

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM OPTIMALISASI
EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) UNTUK
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH QUBA DENPASAR**

SKRIPSI

**OLEH
DINDA ANGGRAINI
NIM. 210106110025**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM OPTIMALISASI
EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) UNTUK
PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH QUBA DENPASAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
Dinda Anggraini
NIM. 210106110025



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM OPTIMALISASI EMIS UNTUK PENINGKATAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUBA DENPASAR

Oleh:

Dinda Anggraini

NIM. 210106110025

Telah disetujui,

Pada tanggal 20 November 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197503102003121004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D.

NIP. 197906022015032001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Education Management Information System (EMIS) untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar" oleh Dinda Anggraini ini telah dipertahankan di depan pengaji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 16 Desember 2025.

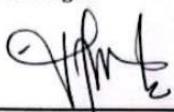
Dewan Pengaji

Ketua (Pengaji Utama)

Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 199012212019032012

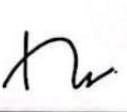
Tanda Tangan



Pengaji

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012



Sekretaris Sidang

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197503102003121004



Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197503102003121004



Mengesahkan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 20 November 2025

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Anggraini
NIM : 210106110025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Emis untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 197503102003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinda Anggraini
NIM : 210106110025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Emis untuk
Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah
Quba Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik kepenulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai denegana ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 20 November 2025

Hormat Saya,



Dinda Anggraini

NIM. 210106110025

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تَكُرَهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَن تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” Q.S Al Baqarah : 216

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga saya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, suri tauladan sepanjang zaman, beserta keluarga, dan para sahabatnya.

Dengan irungan doa, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Jaidi Habib Widodo dan Ibu Misrati yang tulus merawat, membimbing, mendoakan, menjaga dan memberi dukungan dengan sepenuh hati, serta pengorbanan yang tak terhitung. Setiap keberhasilan yang saya raih tidak lepas dari doa dan dukungan dari beliau yang tiada henti.

Tak lupa kepada saudaraku Kiki Agnes Saputri, Eca Noviana, Mama, Ayah, Kak Amel, Adek Rey, dan Dio. Serta keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberi dukungan dan menjadi penyemangat dalam menjalani perjuangan ini serta mendorong untuk terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Kepada seluruh dosen terutama Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan ilmu, serta Civitas Akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan pelayanan akademik selama menempuh studi. Semoga Allah membala segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang mampu terucap selain rasa syukur kepada Allah atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga skripsi dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi *Education Management Information System* (EMIS) untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan sebagai wujud partisipasi dalam mengaktualisasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat umum.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ulfah Muhayani, M.PP., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas segala arahan, motivasi, dan layanan akademik selama menempuh studi
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi.

Terima kasih atas waktu yang telah beliau berikan kepada penulis untuk ix

memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

5. Segenap dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyampaikan ilmunya, membimbing, dan mendidik dengan ikhlas.
 6. Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar yang telah berkenan menerima dan menjadi narasumber utama penulis.
 7. Para Guru dan Tenaga Kependidikan MI Quba Denpasar yang berkenan menjadi narasumber dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
 8. Seluruh teman-teman program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021, yang telah berjuang bersama dalam menempuh pendidikan di Kampus tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 9. Sahabat-sahabat saya, Oci, Caca, Nabil, Levi, Mira, Abidah, Jenar, Linda, dan Davina yang senantiasa bersama-sama, menjadi pendengar keluh kesah, dan memberikan dukungan yang tidak terbatas kepada peneliti.
- 10. Last but not least*, kepada orang yang sangat saya sayangi, diri saya sendiri. Terimakasih karena terus bertahan dan berproses hingga saat ini. Peneliti berharap perjuangan kita tidak akan berhenti sampai disini. Tolong terus berjuang dan jangan berhenti berposes. Terimakasih

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.

Malang, 16 Desember 2025

Dinda Anggraini

NIM. 2110106110025

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Strategi Kepala Madrasah	15
2. <i>Education Management Information System (EMIS)</i>	23
3. Mutu Layanan Pendidikan	26
B. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Kehadiran Peneliti.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
B. Paparan Data	53
1. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar	53
2. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	62
3. Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	70
C. Hasil Temuan Penelitian	79
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar	82
B. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	84
C. Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	88
D. Bagan Hasil Temuan Penelitian	92
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 3.1 Data Sumber Informan Penelitian	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 4.1 Tabel Guru dan Tenaga Kependidikan MI Quba Denpasar.....	52
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Siswa MI Quba Denpasar.....	52
Tabel 4.3 Tabel Hasil Temuan Penelitian	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	34
Bagan 4.1 Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar	62
Bagan 4.2 Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	70
Bagan 4.3 Hasil dan Evaluasi Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar.....	79
Bagan 5.1 Hasil Temuan Penelitian	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Quba Denpasar	51
Gambar 4.2 Dashboard EMIS pada akun Kepala Madrasah.....	56
Gambar 4.3 Penyampaian rencana strategi Kepala Madrasah	61
Gambar 4.4 MATSORMA 2025	64
Gambar 4.5 Form Pendataan Ulang TA 2025/2026.....	64
Gambar 4.6 Pelatihan Nasional Operator EMIS 2023	67
Gambar 4.7 Juara 3 User Champion EMIS 4.0 di Jakarta 2024	73
Gambar 4.8. Juara 4 Operator EMIS Teladan di Jogjakarta 2023	73
Gambar 4.9. Pendampingan Operator Baru	74
Gambar 4.10 Bukti Penyelesaian BAP TA. 2023/2024 sem. Genap	75
Gambar 4.11 Rapat Monitoring dan Evaluasi Bulanan	78

ABSTRAK

Anggraini, Dinda, 2025, Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Emis untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag

Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, Optimalisasi EMIS, Mutu Layanan Pendidikan

Optimalisasi Education Management Information System (EMIS) merupakan kebutuhan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di madrasah. MI Quba Denpasar merupakan salah satu madrasah yang terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan EMIS agar tata kelola administrasi, pendataan peserta didik, serta layanan pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan akurat. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi teknis, kurangnya koordinasi, serta hambatan teknis yang mengganggu kelancaran pemutakhiran data. Sehingga diperlukan upaya strategi kepala madrasah agar mampu mengatasi berbagai kendala yang terjadi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS, (2) mendeskripsikan pelaksanaan optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar, dan (3) mengidentifikasi hasil dan evaluasi dalam proses optimalisasi EMIS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Kepala Madrasah, Operator EMIS, Wali Kelas, dan Wali Murid. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses perencanaan strategi dilakukan pada awal tahun ajaran secara partisipatif dengan melibatkan wakil kepala, wali kelas, dan operator EMIS. Perencanaan difokuskan pada penetapan tujuan, analisis kebutuhan dan kondisi lapangan, penentuan operator yang kompeten, serta dilanjutkan dengan proses penyusunan strategi. (2) Pelaksanaan dimulai dengan pengumpulan data siswa baru secara ketat dan pendataan ulang tiap jenjang, terutama kelas 5. Keberhasilan pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh koordinasi antara operator dan wali kelas. Supervisi kepala madrasah dan pelatihan rutin bagi operator mendukung pelaksanaan secara penuh. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan setiap bulan. (3) Hasil dan evaluasi Implementasi strategi mencapai keberhasilan sekitar 90%, ditandai dengan meningkatnya akurasi data, menurunnya kesalahan pendataan, dan kesiapan data saat akan digunakan. Kompetensi operator meningkat dengan capaian prestasi tingkat nasional. Evaluasi dilakukan secara rutin dan spontan ketika kendala muncul. Hambatan utama yang tersisa adalah gangguan server dan keterlambatan dokumen dari wali murid.

ABSTRACT

Anggraini, Dinda, 2025, Madrasah Principal's Strategy in Optimizing EMIS to Improve the Quality of Educational Services at Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, Supervisor Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Keywords: **Madrasah Principal Strategy, EMIS Optimization, Quality of Educational Services**

Optimizing the Education Management Information System (EMIS) is a crucial requirement for improving the quality of educational services in madrasahs. MI Quba Denpasar is one of the madrasahs that continues to strive to optimize the use of EMIS to ensure more effective and accurate administrative management, student data collection, and educational services. However, in practice, various obstacles are still encountered, such as limited technical competence, lack of coordination, and technical barriers that disrupt smooth data updates. Therefore, strategic efforts are needed by madrasah principals to overcome these obstacles.

Based on these conditions, this study aims to: (1) describe the madrasah principal's strategy in optimizing EMIS, (2) describe the implementation of EMIS optimization at MI Quba Denpasar, and (3) identify the results and evaluation of the EMIS optimization process.

This study used a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. Research informants included the Madrasah Principal, EMIS Operator, Homeroom Teacher, and Student Parents. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: (1) The strategic planning process was carried out at the beginning of the school year in a participatory manner, involving the vice principal, homeroom teacher, and EMIS operator. Planning focused on setting goals, analyzing needs and field conditions, determining competent operators, and continued with the strategy development process. (2) Implementation began with strict data collection of new students and re-registration of each level, especially class 5. The success of the implementation was greatly influenced by coordination between operators and homeroom teachers. Supervision by the madrasah principal and routine training for operators fully supported the implementation. Monitoring and evaluation were also carried out monthly. (3) The results and evaluation of the strategy implementation achieved a success rate of around 90%, marked by increased data accuracy, decreased data entry errors, and data readiness when it was to be used. Operator competence increased with national-level achievements. Evaluations were carried out routinely and spontaneously when obstacles arose. The main remaining obstacles were server disruptions and delays in documents from parents

ملخص.

أنجرايني، ديندا، ٢٠٢٥ ، استراتيجية مدير المدرسة في تحسين نظام معلومات إدارة التعليم (EMIS) لتحسين جودة الخدمات التعليمية في المدرسة الابتدائية قوبا دينباسار، رسالة ماجستير، برنامج دراسات إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج، المشرف: د. ح. محمد إنعام إيشا، ماجستير في الزراعة

الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، نظام معلومات إدارة التعليم(EMIS) ، جودة الخدمة

يُعد تحسين نظام معلومات إدارة التعليم (EMIS) مطلبًا أساسياً لتحسين جودة الخدمات التعليمية في المدارس الإسلامية. وتُعد مدرسة قوبا دينباسار الإسلامية إحدى المدارس التي تواصل سعيها لتحسين استخدام نظام معلومات إدارة التعليم (EMIS) لضمان إدارة إدارية أكثر فعالية ودقة، وجمع بيانات الطلاب، والخدمات التعليمية. ومع ذلك، لا تزال هناك عقبات عديدة تواجهها عملياً، مثل ضعف الكفاءة التقنية، ونقص التنسيق، والعوائق التقنية التي تعيق تحديث البيانات بسلامة. لذلك، هناك حاجة إلى جهود استراتيجية من قبل مدير المدارس للتغلب على هذه العقبات.

بناءً على هذه الظروف، تهدف هذه الدراسة إلى: (1) وصف استراتيجية مدير المدرسة في تحسين نظام إدارة معلومات التعليم، (2) وصف تنفيذ تحسين نظام إدارة معلومات التعليم في مدرسة قوبا دينباسار الثانوية، و(3) تحديد نتائج وتقدير عملية تحسين نظام إدارة معلومات التعليم.

استخدمت هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع تقنيات جمع البيانات بما في ذلك المقابلات والملاحظة والتوثيق. وشمل مُخبرو البحث مدير المدرسة، ومشغل نظام إدارة معلومات التعليم، ومعلم الفصل، وأولياء أمور الطالب. تم إجراء تحطيل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تشير نتائج الدراسة إلى ما يلي: (1) ظفت عملية التخطيط الاستراتيجي في بداية العام الدراسي بطريقة تشاركية، بمشاركة نائب المدير ومعلم الفصل ومشغل نظام إدارة المعلومات التعليمية. ركز التخطيط على تحديد الأهداف، وتحطيل الاحتياجات والظروف الميدانية، وتحديد المشغلين الأكفاء، واستمر مع عملية تطوير الاستراتيجية. (2) بدأ التنفيذ بجمع بيانات دقيقة للطلاب الجدد وإعادة تسجيل كل مستوى، وخاصة الصف الخامس. وقد تأثر نجاح التنفيذ بشكل كبير بالتنسيق بين المشغلين ومعلمي الفصول. كما ساهم إشراف مدير المدرسة والتدريب الدوري للمشغلين بشكل كامل في دعم التنفيذ. وتم إجراء المتابعة والتقدير شهرياً. (3) حققت نتائج وتقدير تنفيذ الاستراتيجية نسبة نجاح تقارب 90%， تميزت بزيادة دقة البيانات، وانخفاض أخطاء إدخال البيانات، وجاهزية البيانات للستخدام. وزادت كفاءة المشغلين مع تحقيق إنجازات على المستوى الوطني. وتم إجراء التقييمات بشكل دوري وفوري عند ظهور أي عقبات. وكانت أبرز العقبات المتبقية هي انقطاعات الخادم وتأخر وصول الوثائق من أولياء الأمور.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	‘ = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أي = ay
أو = û
إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, dan berakhhlak mulia. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman agar mampu memberikan layanan pendidikan yang efektif dan efisien. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menaungi persoalan pendidikan di Indonesia. Lembaga pemerintah ini bertanggung jawab atas pengembangan, pengaturan, dan pengawasan sistem pendidikan nasional, mulai dari jenjang dasar hingga pendidikan tinggi.

Untuk pendidikan di madrasah dan sekolah agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), Indonesia memiliki Kementerian Agama (Kemenag) yang mengawasi terkait pendidikan tersebut. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam tidak hanya berperan dalam transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan madrasah yang profesional, akuntabel, dan berbasis data

menjadi kebutuhan utama untuk menjamin peningkatan mutu layanan pendidikan.¹

Kualitas pengelolaan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajerialnya. Kepala madrasah merupakan figur sentral yang menentukan arah kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Salah satu bentuk inovasi dalam pengelolaan madrasah di era digital adalah penerapan *Education Management Information System* (EMIS). EMIS merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan Islam berbasis data. Melalui EMIS, setiap madrasah diharapkan dapat mengelola data secara akurat dan terintegrasi, mencakup data lembaga, pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik.² Sistem ini juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan pendidikan madrasah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi EMIS belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa madrasah masih mengalami kendala dalam pengisian data, validasi, serta pemanfaatan informasi untuk pengambilan keputusan. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan kompetensi operator, kurangnya pemahaman guru dan staf

¹ Mulyasa, H. E., *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

² Kementerian Agama, “Education Management Information Systems,” 2025, <https://emis.kemenag.go.id/>.

terhadap pentingnya sistem informasi, serta minimnya supervisi dari kepala madrasah. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya strategi khusus dari kepala madrasah agar EMIS dapat berfungsi optimal sesuai tujuan awalnya.

Kepala madrasah memerlukan sebuah strategi dalam memimpin madrasahnya, dengan melakukan dan memanfaatkan semua kekuatan yang dimilikinya, dan meminimalisir kelemahannya, melalui sebuah strategi bertumbuh dalam pengelolaan pendidikan.³ Kepala madrasah memiliki posisi kunci sebagai pengambil keputusan dan penggerak utama perubahan. Menurut Anwar, keberhasilan madrasah dalam mencapai mutu layanan yang optimal ditentukan oleh kepemimpinan strategis kepala madrasah yang mampu mengelola perubahan dan mengarahkan seluruh sumber daya secara efektif.⁴

Menurut Fred R. David, manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan sains dalam memformulasikan, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan agar sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya.⁵ David berpendapat bahwa dalam proses strategi melewati tiga tahapan yakni, merumuskan, mengimplementasikan, dan menilai sebuah strategi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Berangkat dari teori ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar.

³ Suratman Suratman dan Sugiyono Sugiyono, “Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur,” *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2022, 225–43.

⁴ Andi Ratu AyuAshari Anwar, *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 9 Makassar*, 2022.

⁵ Fred R David, “Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12,” Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengoptimalkan penggunaan EMIS. Kepala Madrasah sebagai perencana dan pengawas mengevaluasi semua kegiatan yang terjadi di sekolah. Kepala sekolah juga harus bisa memposisikan diri sebagai seorang manajer, pemimpin, administrator, edukator, motivator, supervisor, dan inovator.⁶ Strategi kepala madrasah menjadi kunci penting dalam setiap langkah yang diambil untuk mencapai tujuan madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu terus melakukan inovasi strategi mengikuti perubahan dan kebijakan yang terus diperbarui.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husnawati dan Pujiarto (2023) dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA”. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengelola kinerja operator sekolah pada data EMIS dan SIMPATIKA melibatkan beberapa strategi kunci yaitu pelatihan dan pengembangan operator, manajemen sumber daya yang memadai, komunikasi yang efektif.⁷ Penelitian lain yang mendukung juga dilakukan oleh Suratman dan Sugiyono (2022) dengan judul “Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur”. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penerapan eRKAM adalah strategi

⁶ Nur Widayanti, S.Pd, “Wawancara Kepala Madrasah MI Quba Denpasar,” 7 November 2025.

⁷ Husnawati Husnawati dan Pujiarto Pujiarto, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA,” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 9986–93.

pertumbuhan vertikal, pertumbuhan horizontal, dan disersivikasi terkonsentrasi. Selain itu, ditemukan juga beberapa kendala dalam implementasi strategi bertumbuh ini.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar. Penulis memilih MI Quba Denpasar sebagai tempat penelitian dikarenakan operator EMIS MI Quba Denpasar Ibu Sayidatul Mutoharoh, S. E. pernah meraih prestasi sebagai “*User Champion EMIS 4.0 Teladan Nasional 2024*” untuk kategori Madrasah Tingkat Satuan Pendidikan⁹. MI Quba Denpasar terletak di Jl. Gunung Resimuka Barat No. 14, Denpasar, Bali. MI ini sudah berdiri sejak 2009 dengan banyak prestasi yang sudah diraih dan berakreditasi A.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk peningkatan mutu layanan madrasah di sekolah tersebut.

⁸ Suratman dan Sugiyono, “Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur.”

⁹ Hikmah Romalina, “18 Operator EMIS Raih User Champion 2024, Ini Daftarnya,” Kementerian Agama Republik Indonesia, [https://kemenag.go.id/nasional/18-operator-emis-raih-user-champion-2024-ini-daftarnya-tXylu#:~:text=%20Asep%20Hidayat%2C%20S.Ag%20\(MTs%20Syamsul%20Ulum,Mutoharoh%2C%20SE%2CSy%20\(MI%20Quba%20Kota%20Denpasar%2C%20Bali\).](https://kemenag.go.id/nasional/18-operator-emis-raih-user-champion-2024-ini-daftarnya-tXylu#:~:text=%20Asep%20Hidayat%2C%20S.Ag%20(MTs%20Syamsul%20Ulum,Mutoharoh%2C%20SE%2CSy%20(MI%20Quba%20Kota%20Denpasar%2C%20Bali).)

¹⁰ BAN-PDM, “Data Akreditasi Satuan Pendidikan,” Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, 2025, <https://ban-pdm.id/satuependidikan/60721570>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dituliskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar?
3. Bagaimana hasil dan evaluasi implementasi strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dituliskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar.

3. Mendeskripsikan hasil dan evaluasi implementasi strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk peningkatan mutu layanan di MI Quba Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoritis. Berikut manfaat adanya penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam serta mampu menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi referensi strategi bagi kepala madrasah lainnya dalam mengelola EMIS secara efektif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai upaya dalam peningkatan mutu layanan perguruan tinggi pasca alih status.

E. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian digunakan sebagai bahan pembanding untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu guna menjaga orisinalitas penelitian ini. Untuk dijadikan bahan telaah ada beberapa penelitian relevan yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Husnawati dan Pujiarto dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kepala sekolah yang berhasil dalam meningkatkan kinerja operator dalam mengelola data EMIS dan SIMPATIKA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik studi kasus. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengelola kinerja operator sekolah pada data EMIS dan SIMPATIKA melibatkan beberapa strategi kunci yaitu pelatihan dan pengembangan operator, manajemen sumber daya yang memadai, komunikasi yang efektif.¹¹
2. Penilitian oleh Suratman dan Sugiyono dengan judul “Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur”. Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan kepala madrasah dalam menerapkan aplikasi eRKAM. Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini, diiringi dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara, dan pengisian instrumen penelitian. Hasil yang didapat dari penelitian ini bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penerapan eRKAM adalah strategi pertumbuhan vertikal, pertumbuhan horizontal, dan disersivikasi terkonsentrasi. Selain

¹¹ Husnawati dan Pujiarto, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA.”

itu, ditemukan juga beberapa kendala dalam implementasi strategi bertumbuh ini.¹²

3. Penelitian oleh Sri Wangi dengan judul, “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MIN 2 Rejang Lebong”. Fokus dalam penelitian ini adalah peran kepala madrasah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* dalam meningkatkan layanan pendidikan di MIN 2 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan dalam mengarahkan, mengelola, mengatur, mengawasi, memberikan inspirasi, menciptakan hal baru, dan memberikan dukungan. Namun, ada juga kendala yang dihadapi seperti belum lengkapnya sarana prasarana yang mencukupi, sulitnya mengatur warga madrasah, dan pembiayaan yang masih kurang.¹³
4. Penelitian oleh Muhammad Iqbal dengan judul, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di MIS Nidaul Insan Desa Tengah Kec. Pantai Labu”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi rencana kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MIS Nidaul Insan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif analisis. Hasil

¹² Suratman dan Sugiyono, “Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur.”

¹³ Sri Wangi dkk., *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di MIN 2 Rejang Lebong*, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.

penelitian ini ditemukan bahwa strategi kepala madrasah dalam kegiatan perencanaan pengembangan mutu pendidikan yaitu melakukan musyawarah bersama keluarga yayasan, guru, staf yang diadakan satu tahun sekali yang kemudian dicatat dan diinput ke aplikasi ERKAM.¹⁴

5. Penelitian oleh Tuala et. al dengan judul, “Implementasi Perencanaan Strategis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Ummah NW Bagik Nunggal Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi perencanaan diMadrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Ummah NW Bagik Nunggal, Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan strategi perencanaan di MTs Hidayatul Ummah NW Bagik Nunggal dilakukan melalui tahapan penyusunan visi-misi, analisis lingkungan internal dan eksternal (analisis SWOT), penetapan tujuan strategi, penyusunan program kerja, serta evaluasi berkala.¹⁵
6. Penelitian oleh Laura Nurhidayah, Acep Nudaeli, dan Sya’roni Ma’sum dengan judul, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam

¹⁴ Muhammad Iqbal, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Mis Nidaul Insan Desa Tengah Kec. Pantai Labu*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2025.

¹⁵ Riyuzen Praja Tuala, “Implementasi Perencanaan Strategis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Ummah Nw Bagik Nunggal Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025,” *Unisan Jurnal* 4, No. 5 (2025): 22–33.

Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di MAN 2 Karawang dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang mencakup perencanaan visi dan misi, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta penguatan budaya religius di lingkungan madrasah.¹⁶

7. Penelitian oleh Sumpena Saripudin dengan judul, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Plus Al-Hikam Sumedang". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui beberapa langkah utama.¹⁷

¹⁶ Laura Nurhidayah Dkk., "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, No. 2 (2025): 627–34.

¹⁷ Sumpena Saripudin, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Plus Al-Hikam Sumedang," *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2025): 245–56.

Tabel 1.1
Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penulis /Judul/Tahun/Jenis	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Husnawati, Pujiarto/Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA/2023/Jurnal Ilmiah	Menjabarkan tentang strategi kepala madrasah dalam optimalisasi data EMIS	Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kepala sekolah yang berhasil dalam meningkatkan kinerja operator	Pada penelitian ini, peneliti berupaya untuk menelaah strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk peningkatan mutu layanan pendidikan.
2.	Suratman, Sugiyono/Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur/2022/Jurnal Ilmiah	Penelitian ini membahas tentang strategi kepala madrasah	Penelitian ini berfokus pada implementasi e-Rkam di Kalimantan Timur	
3.	Sri Wangi/Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di MIN 2 Rejang Lebong/2024/Skripsi	Penelitian ini membahas tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan layanan pendidikan	Penelitian ini berfokus pada peran kepala madrasah tanpa adanya keterkaitan dengan EMIS	

4.	Muhammad Iqbal/Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan DI MIS Nidaul Insan Desa Tengah Kec. Pantai LAbu/2025/Skripsi	Menjabarkan tentang perencanaan strategi kepala madrasah	Penelitian ini tidak membahas tentang optimalisasi EMIS	
5.	Tuala et al./ Implementasi Perencanaan Strategis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Ummah Nw Bagik Nunggal Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025/2025/Jurnal Ilmiah	Membahas dan meganalisis tentang implementasi strategi.	Penelitian ini tidak membahas tentang peran kepala madrasah	
6.	Laura Nurhidayah et. al/ Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang/2025/Jurnal Ilmiah	Mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.	Tidak membahas terkait EMIS	

7.	Sumpena Saripudin/ Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTsPlus Al- Hikam Sumedang/2025/Jurnal Ilmiah	Mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepala madrasah.	Berfokus pada peningkatan kinerja guru.	
----	---	--	---	--

F. Definisi Istilah

Berikut adalah penjabaran definisi istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan fokus penelitian:

1. Strategi Kepala Madrasah adalah seni atau ilmu kepala madrasah dalam menetapkan rencana jangka panjang dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
2. Optimalisasi EMIS adalah sebuah proses untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling ideal atau suatu kondisi yang dicapai secara optimal pada EMIS.
3. Mutu layanan pendidikan adalah ukuran kualitas dalam penyediaan layanan yang diberikan oleh institusi atau lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Kepala Madrasah

a. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Strategi berasal dari bahasa yunani “stategos” atau “strategus” dan menggunakan beberapa kata strategi yang dapat diartikan sebagai metode. Menurut istilah, startegi diartikan sebagai rencana yang berisi cara komprehensif dan terintegrasi yang digunakan sebagai panduan atau pedoman untuk bekerja, berjuang, dan bertindak untuk memperoleh kompetensi.¹⁸

Dalam konteks manajemen modern, strategi dimaknai sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Menurut Fred R. David strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Strategi memengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya untuk lima tahun ke depan, dan karena berorientasi ke masa yang akan datang. Strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional serta perlu pertimbangan, baik faktor eksternal maupun internal yang dihadapi perusahaan.²⁰

¹⁸ A.C.S.T.M.M. DR. Ir. AHMAD, *Manajemen Strategis* (2020), <https://books.google.co.id/books?id=DgQLEAAAQBAJ>.

¹⁹ Siagian, S. P., *Manajemen Stratejik* (Bumi Aksara, 2012).

²⁰ David, “Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12.”

Selanjutnya, strategi kepala madrasah dapat diartikan sebagai langkah-langkah terencana yang disusun oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan analitis dalam melihat potensi, tantangan, dan peluang madrasah sehingga strategi yang diterapkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.²¹ Dalam menghadapi konflik, kepala sekolah tidak hanya dituntut mampu meredam konflik yang berpotensi merusak, tetapi juga berperan sebagai *conflict equalizer* yang mengatur intensitas konflik sehingga dapat mendorong dinamika dan perkembangan lembaga.²² Peran kepala sekolah sebagai *conflict equalizer* dapat berjalan seiring dengan penerapan strategi pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Menurut Nawawi, strategi pendidikan mencakup proses formulasi, implementasi, dan evaluasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pendekatan sistematis dan adaptif.²³ Artinya, kepala madrasah harus mampu menyusun strategi yang selaras dengan kebijakan pemerintah, kondisi peserta didik, serta karakteristik guru dan tenaga kependidikan di lingkungan madrasah. Dengan demikian, strategi kepala madrasah tidak sekadar

²¹ Mulyasa, H. E., *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*.

²² Muhammad In'am Esha, *Peran kepemimpinan dalam mengelola konflik di lembaga pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

²³ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik : Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, 4 (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012, T.T.).

rencana administratif, tetapi juga refleksi dari visi kepemimpinan pendidikan yang transformasional.

Dalam kaidah islam, strategi pun dibutuhkan demi kemenangan atau untuk kepentingan mencapai tujuan yang diinginkan. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Q.S Al Anfal ayat 60:

وَاعْدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْحَلْبِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَنْ دُورِ اللَّهِ وَعَذَوْكُمْ
وَأَخْرِيْنَ مِنْ ذُوْنِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُفْقِدُونَ مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُؤْفَى
إِلَيْكُمْ وَآتَنْتُمْ لَا تُظْلِمُونَ

Terjemahannya: “Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi.”²⁴

Dalam Surah ini, Allah SWT memberikan seruan kepada kita untuk senantiasa mempersiapkan cara untuk menghadapi apa yang ada di depan kita secara matang dengan berbagai persiapan dan strategi. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, startegi disini mencakup bagaimana kita menganalisis lembaga yang kita miliki maupun pesaing yang akan kita hadapi demi mencapai tujuan yang diinginkan secara tepat.

Kepala madrasah dalam menetapkan strategi harus memperhatikan aspek partisipatif, kolaboratif, dan inovatif. Keterlibatan seluruh warga madrasah dalam proses perumusan

²⁴ “Al-Anfal,” Qur'an Kemenag, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=60&to=75>.

strategi dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap lembaga dan memperkuat komitmen bersama. Menurut Mintzberg, strategi yang efektif harus bersifat fleksibel, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada hasil jangka panjang.²⁵ Dalam konteks madrasah, fleksibilitas ini penting karena lingkungan pendidikan senantiasa berubah mengikuti perkembangan teknologi dan kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, strategi kepala madrasah merupakan pendekatan manajerial dan kepemimpinan yang bertujuan mengoptimalkan sumber daya pendidikan secara efektif. Melalui strategi yang tepat, kepala madrasah dapat mengarahkan guru, siswa, dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing tinggi. Strategi yang baik menjadi fondasi dalam menciptakan madrasah unggul, berkarakter Islami, dan responsif terhadap tantangan zaman.

b. Kompetensi Kepala Madrasah

Dalam Permendiknas RI No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah disebutkan bahwa kompetensi kepala madrasah meliputi lima kompetensi yaitu kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan dan sosial.²⁶

1) Kompetensi Kepribadian

²⁵ Bruce Ahlstrand, Joseph Lampel, Henry Mintzberg, *Strategy Safari: A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Management* (Simon and Schuster, 2001).

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, 13.

Kompetensi kepribadian kepala madrasah meliputi:

- a) Berakhhlak mulia, menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas madrasah dan mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
- c) Memiliki keinginan kuat mengembangkan diri sebagai kepala madrasah
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan
- f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

2) Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial kepala madrasah meliputi:

- a) Menyusun perencanaan madrasah untuk mengembangkan ide, sumber belajar dan pembiayaan madrasah
- b) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan, penempatan dan pengembangan kapasitas serta mengelola ketenagaan (guru dan staf)
- c) Mengelola pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- d) Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan dan efisien
- e) Mengelola ketatusahaan

- f) Mengelola sarana prasarana
- g) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk peningkatan pembelajaran
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi

3) Kompetensi Supervisi

Kompetensi supervisi kepala madrasah meliputi:

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru

4) Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan kepala madrasah meliputi:

- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah
- b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah
- c) Memiliki motivasi kuat untuk sukses dalam melaksanakan tupoksi sebagai pemimpin madrasah
- d) Pantang menyerah dan selalu mencapai solusi terbaik dalam menghadapi kendala
- e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah

5) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial kepala madrasah meliputi:

- a) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain

c. Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki fungsi utama sebagai pemimpin, manajer, supervisor, motivator, dan inovator di lingkungan madrasah.²⁷ Sebagai pemimpin (*leader*), kepala madrasah bertugas memberikan arah dan teladan kepada seluruh warga madrasah agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Dalam fungsi manajerial, kepala madrasah bertanggung jawab mengatur, mengelola, serta memanfaatkan seluruh sumber daya madrasah secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, kepala madrasah berfungsi sebagai supervisor yang memastikan seluruh kegiatan pembelajaran dan administrasi berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah harus melakukan supervisi akademik dan manajerial secara berkala guna menilai efektivitas kinerja guru serta memberikan umpan balik untuk peningkatan profesionalitas mereka.²⁸ Fungsi ini

²⁷ Mulyasa, H. E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 1 ed. (Bumi Aksara, 2011).

²⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Rajawali Press, 2018).

menegaskan bahwa kepala madrasah berperan aktif dalam menjaga mutu proses dan hasil pendidikan.

Sebagai motivator, kepala madrasah perlu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan memberikan penghargaan terhadap prestasi guru serta siswa. Dorongan moral dan motivasi yang tinggi akan meningkatkan semangat kerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²⁹ Kepala madrasah juga berperan sebagai inovator yang mampu mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran, pengelolaan kurikulum, maupun layanan digital seperti pemanfaatan EMIS.

Kepala madrasah juga memiliki fungsi sosial, yakni menjadi penghubung antara madrasah dan masyarakat. Fungsi ini penting untuk membangun dukungan eksternal, baik dalam bentuk kerja sama, partisipasi, maupun sumber daya tambahan yang mendukung pengembangan madrasah. Menurut Depdiknas, kepala madrasah yang efektif mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.³⁰

Dengan menjalankan kelima fungsi tersebut secara seimbang, kepala madrasah tidak hanya menjadi administrator pendidikan, tetapi juga agen perubahan yang mampu menggerakkan seluruh komponen madrasah menuju mutu dan akuntabilitas yang lebih baik.

²⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, “Manajemen pendidikan,” *Yogyakarta: aditya media* 11 (2008).

³⁰ Depdiknas, *Panduan Manajemen Sekolah* (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2019).

Fungsi-fungsi ini saling berkaitan dan menjadi pilar utama bagi keberhasilan strategi madrasah secara menyeluruh.

2. *Education Management Information System (EMIS)*

a. Pengertian EMIS

Education Management Information System (EMIS) adalah sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data pendidikan secara komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan.³¹ Dalam konteks Kementerian Agama, EMIS digunakan sebagai alat pengelolaan data pendidikan madrasah secara nasional agar proses perencanaan dan evaluasi berjalan berbasis data. Sistem ini membantu madrasah dalam penyusunan laporan, akreditasi, dan pengawasan mutu pendidikan. Di Indonesia, EMIS dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai basis data utama yang mengintegrasikan informasi lembaga, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan sarana prasarana.

Dengan adanya EMIS, kepala madrasah dapat mengambil keputusan yang berbasis data faktual dan bukan asumsi. EMIS memungkinkan madrasah untuk melakukan evaluasi diri dan perencanaan pengembangan sekolah yang lebih objektif.³² Data yang dikelola melalui EMIS juga menjadi dasar bagi pemerintah dalam

³¹ UNESCO, “Education Management Information Systems,” 2017, <https://emis UIS.unesco.org/>.

³² Kementerian Agama, “Education Management Information Systems.”

menentukan kebijakan bantuan operasional, sertifikasi guru, hingga perencanaan pembangunan madrasah.

Menurut laporan *World Bank*, penerapan EMIS yang baik mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas lembaga pendidikan. Hal ini karena sistem tersebut memungkinkan setiap informasi pendidikan tercatat dengan baik dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang.³³ Dengan demikian, EMIS berperan penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern dan profesional.

Dengan fungsi strategisnya, EMIS bukan hanya alat administrasi, tetapi juga sistem pendukung keputusan (*decision support system*) yang membantu madrasah menjadi lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan dan tuntutan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan EMIS menjadi salah satu indikator kompetensi kepala madrasah dalam era digital saat ini.

b. Kebijakan terkait EMIS

Kebijakan terkait EMIS di Indonesia diatur oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Salah satu kebijakan utamanya adalah pengelolaan data pendidikan madrasah berbasis sistem daring (*online*) melalui laman emis.kemenag.go.id.³⁴ Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa

³³ World Bank, “Saber Education Management Information Systems,” *World Bank Group*, 2016.

³⁴ Kementerian Agama, “Education Management Information Systems.”

seluruh data madrasah dapat terhimpun secara nasional, akurat, dan mutakhir untuk keperluan perencanaan dan evaluasi kebijakan pendidikan Islam.

Selain itu, kebijakan EMIS juga menekankan pentingnya validasi dan sinkronisasi data antara madrasah dan instansi terkait agar tidak terjadi duplikasi atau kesalahan data. Data yang valid menjadi dasar penentuan kebijakan bantuan, perizinan, dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala madrasah dan operator EMIS diwajibkan melakukan pembaruan data secara berkala sesuai jadwal yang ditentukan.

Menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap keakuratan data yang dikirim melalui EMIS. Dengan demikian, penguasaan sistem EMIS menjadi bagian dari kompetensi manajerial kepala madrasah.³⁵

Kebijakan EMIS juga mendukung transformasi digital di lingkungan madrasah. Melalui EMIS, madrasah diarahkan untuk beralih dari sistem pelaporan manual menuju sistem berbasis digital, sehingga efisiensi dan transparansi meningkat. Hal ini sejalan dengan program *Digital Madrasah Reform* yang dicanangkan Kemenag RI. Dengan adanya kebijakan yang kuat dan implementasi yang

³⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (2013).

konsisten, EMIS menjadi pilar penting dalam pengelolaan data pendidikan Islam di Indonesia. Sistem ini tidak hanya mendukung perencanaan dan pengawasan, tetapi juga menjadi sarana peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis teknologi informasi.

3. Mutu Layanan Pendidikan

a. Pengertian Mutu

Kata “Mutu” berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*Quality*” yang artinya kualitas.³⁶ Deming mendefinisikan mutu sebagai pengembangan yang terus menerus dari suatu sistem yang stabil.³⁷ Menurut Tjiptono mengemukakan bahwa mutu sebagai kesesuaian dengan persyaratan, kesesuaian untuk penggunaan, kemampuan untuk terus menerus ditingkatkan, pemenuhan kebutuhan pelanggan dari awal hingga kapan pun diperlukan, pelaksanaan tugas dengan benar dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.³⁸ Menurut Sallis, mutu pada hakikatnya mirip dengan kebaikan, keindahan, kebenaran, dan ideal dengan tidak ada kompromi.³⁹ Dapat disimpulkan bahwa mutu merupakan sebuah pengembangan secara terus-menerus hingga mencapai kesesuaian yang diinginkan.

Jika suatu layanan memenuhi persyaratan saat ini, maka sebuah lembaga dapat dikatakan berkualitas. Kualitas adalah cara untuk

³⁶ Yusroh El Yasmin dkk., “Model Mutu Layanan Pendidikan Agama Islam,” *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15, no. 1 (2023): 65–81.

³⁷ W Edwards Deming, *Out of the Crisis, reissue* (MIT Press, 2018).

³⁸ Fandy Tjiptono, “strategi Pemasaran, andi offset,” *Human Resources Departement*. Yogyakarta, 1995.

³⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed (Taylor and Francis, 2004).

menilai apakah produk memenuhi persyaratan atau tidak.⁴⁰ Pengembangan dan peningkatan mutu atau kualitas menjadi hal yang harus dilakukan oleh seluruh elemen termasuk di bidang pendidikan. Untuk memastikan bahwa manajemen kualitas layanan dalam organisasi pendidikan didedikasikan untuk mencapai kepuasan pelanggan pendidikan, konsep layanan memberikan penekanan yang kuat pada elemen pragmatis, kebijakan, dan prosedur layanan organisasi.

Mutu atau kualitas pada intinya mengacu pada hal yang baik-baik. Tidak ada pelanggan menginginkan hal yang buruk dari sebuah lembaga. Hal ini berkaitan dengan Surah Al-Quran yang tertuang pada Surah Al-Baqarah ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّفِقُوا مِنْ طَبِيعَتِ ما كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمِّمُوا الْحَبْيَثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ ۖ وَلَسْتُمْ بِإِخْزِيْرِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِ الْحَمْدِ⁴¹

*Terjemahannya: "Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."*⁴¹

Surah ini menekankan bahwa sebagai manusia, kita harus memberikan hal-hal yang baik dari segi apapun. Jika ingin menerima

⁴⁰ Rita Prima Bendriyanti dan Jl Meranti Raya No, *Upaya Peningkatan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi*, Skripsi, 2018.

⁴¹ "Al-Baqarah," Qur'an Kemenag, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=267&to=286>.

hal yang baik kita juga harus memberikan hal yang baik. Ini merupakan keterkaitan antara pemberi dan penerima. Konsep mutu sendiri merupakan sesuatu yang bernilai baik. Baik disini bukan merupakan hal yang absolut, tapi relatif. Oleh karena itu, dalam pengembangan mutu perlu diperhatikan bagaimana sebuah mutu itu sendiri dipandang.

Jika ingin mutu sebuah lembaga dipandang baik, maka harus ada yang menjamin mutu itu baik secara internal maupun eksternal demi tercapainya mutu yang diharapkan. Mutu pendidikan menjadi salah satu tolak ukur apakah sumber daya manusia yang dihasilkan di Indonesia bisa bersaing atau tidak di kancah dunia.

b. Pengertian Layanan Akademik

Menurut Anastasia D. dan Ciptono, layanan akademik meliputi kurikulum, silabus, desain mutu perkuliahan, satuan materi presentasi, penyajian materi, evaluasi, praktikum, dan bimbingan. Pelayanan tersebut berhubungan langsung dengan klien utama perguruan tinggi, yaitu mahasiswa.⁴²

Dalam Sufiyyah, Tampubolon menegaskan bahwa tujuan layanan akademik ada dalam kurikulum.⁴³ Dan menurut Rosita dalam Susanto, layanan pendidikan merupakan upaya terpadu untuk membantu siswa memahami materi kurikulum melalui suatu proses

⁴² Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, "Total quality management edisi revisi," *Yogyakarta: Andi*, 2003.

⁴³ Arrafiatus Sufiyyah, "Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Birokrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Aset* 13, no. 2 (2011): 85–93.

pembelajaran sehingga dapat memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan.⁴⁴

Menurut definisi di atas, pelayanan akademik adalah serangkaian tindakan atau pertunjukan yang terlihat dan tidak terlihat yang dilangsungkan oleh lembaga pendidikan, bagi peserta didik, guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhannya atau kebutuhan peserta didik dalam urusan-urusan yang berkaitan dengan akademik saat mereka terdaftar di kelas.

Layanan pendidikan melibatkan peran penting dari institusi, seperti sekolah, universitas, lembaga pelatihan, pemerintah, serta berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas.

Layanan pada perguruan tinggi mencakup berbagai jenis dukungan dan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, dosen, dan staf untuk mendukung proses belajar-mengajar, penelitian, serta pengembangan diri. Tujuan layanan ini adalah memastikan bahwa semua pihak dapat menjalani kegiatan akademik dengan lancar dan mencapai kualitas pendidikan yang tinggi.

c. Pengertian Mutu Layanan Pendidikan

Mutu layanan pendidikan menurut Yasmin et.al merupakan pedoman untuk mengkoordinasikan seluruh elemennya guna

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Kencana, 2016).

mencapai hal yang diinginkan, yaitu memenuhi keperluan pelanggan.⁴⁵ Mutu layanan pendidikan adalah tingkat kualitas dari berbagai layanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, harapan, dan kepuasan peserta didik, orang tua, serta masyarakat. Mutu layanan pendidikan sangat penting karena berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran, hasil pendidikan, serta citra lembaga di mata publik.

Mutu layanan pendidikan yang baik akan berdampak positif pada kepuasan peserta didik, hasil belajar, serta reputasi lembaga pendidikan. Selain itu, layanan pendidikan yang berkualitas juga membantu lembaga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan, dan menjadikan lembaga lebih kompetitif.

Agar lembaga pendidikan Islam dapat bersaing secara efektif di era global modern, peran layanan pendidikan sebagai penyedia layanan sangatlah penting.⁴⁶ Pelanggan mengharapkan standar kualitas yang tinggi baik dari segi akademis maupun administratif. Meningkatkan mutu layanan pendidikan merupakan tugas yang kompleks dan seringkali melibatkan sejumlah tantangan.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan di Indonesia, termasuk pemerintah pusat, lembaga pendidikan, pemerintah daerah,

⁴⁵ El Yasmin dkk., “Model Mutu Layanan Pendidikan Agama Islam.”

⁴⁶ Nurul Hidayati Murtafiah, “Manajeman Tatalaksana Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan,” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, No. 2 (2023): 425–36.

dan guru, kini memprioritaskan peningkatan taraf pendidikan.⁴⁷

Harus ada standar yang menentukan apakah suatu layanan itu berkualitas baik atau tidak, untuk mengevaluasi tingkat kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintah.

Menurut Zeithaml et al., SERVQUAL adalah teknik berbasis pengalaman yang dapat diterapkan oleh organisasi jasa untuk meningkatkan kualitas layanan mereka melibatkan pemahaman mendalam mengenai kebutuhan layanan yang diharapkan oleh pelanggan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan tingkat kualitas layanan yang dirasakan organisasi dengan standar layanan dari organisasi yang dianggap "sangat baik." Hasil analisis kesenjangan tersebut dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan.⁴⁸

Mutu layanan pendidikan menjadi hal yang memang sangat perlu untuk ditingkatkan selain karena sebagai bentuk pemasaran, hal ini juga diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Tanpa adanya mutu layanan pendidikan, seluruh proses pendidikan tidak akan meningkat sebagaimana yang diinginkan. Maka dari itu, mutu layanan pendidikan harus terus ditingkatkan mengikuti perkembangan pendidikan itu sendiri.

⁴⁷ Rahmat Salam dan Ardi Kho, "Pengaruh Manajemen Pemasaran Virtual Terhadap Produk UMKM," *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2023): 198–207.

⁴⁸ Valarie A Zeithaml dkk., *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations* (Simon and Schuster, 1990).

d. Dimensi Mutu Layanan

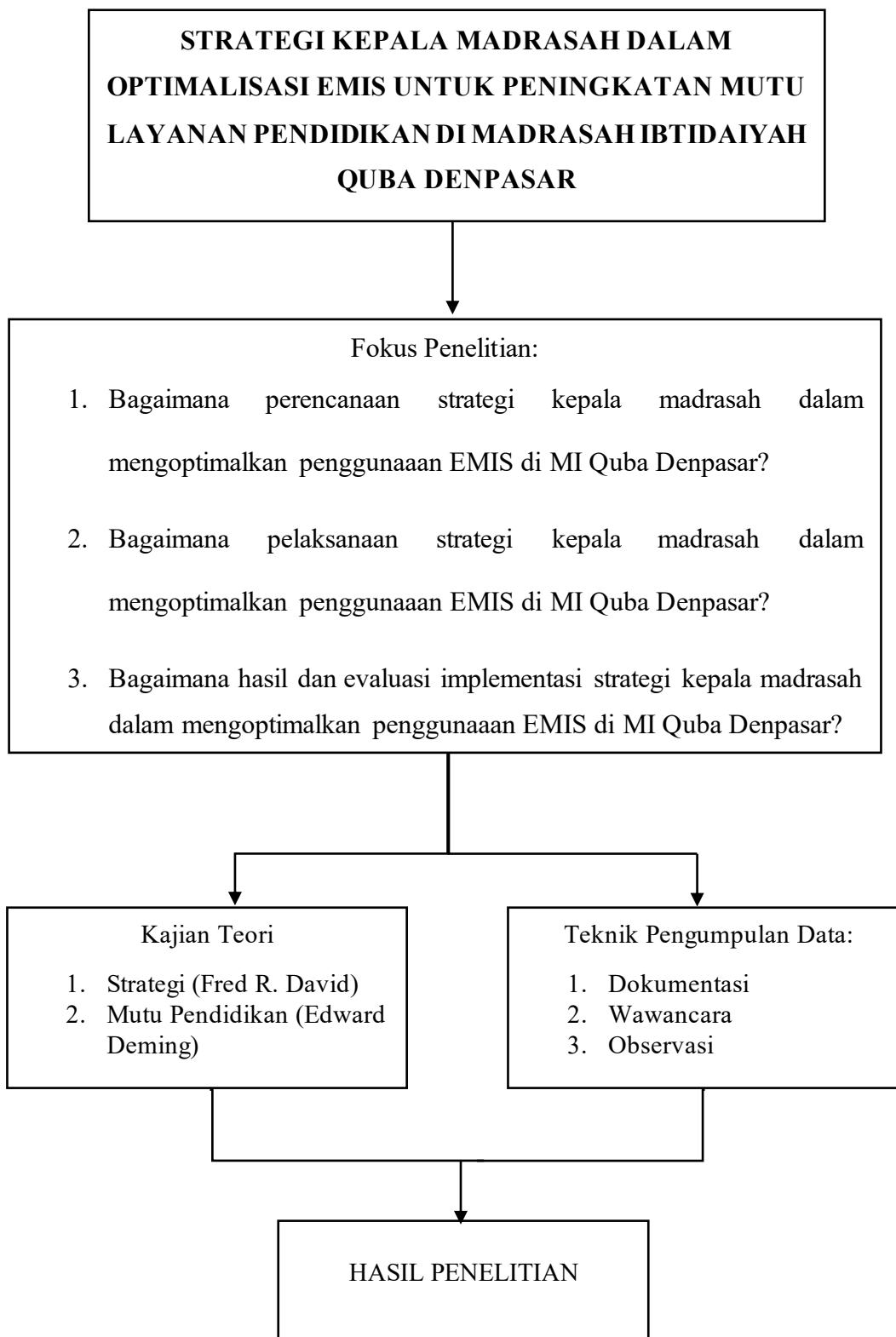
Lima indikator atau dimensi yakni, *Tangible* (Berwujud), *Assurance* (Jaminan), *Responsive* (Ketanggapan), *Reliability* (Kehandalan), dan *Empathy* (Empati) bisa diaplikasikan untuk mengukur kualitas pelayanan, hal ini dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry. Masing-masing dimensi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Indikator dimensi *Tangible* (Berwujud), sebagai berikut:
 - a) Penampilan petugas saat melayani pelanggan
 - b) Kenyamanan lokasi dalam memberikan pelayanan
 - c) Kemudahan proses dalam pelayanan
 - d) Kedisiplinan petugas ketika menjalankan tugas pelayanan
 - e) Kemudahan akses bagi pelanggan saat mengajukan permohonan pelayanan
 - f) Penggunaan alat bantu untuk mendukung pelayanan
- 2) Indikator dimensi *Reliability* (Kehandalan), sebagai berikut:
 - a) Ketelitian petugas dalam memberikan layanan kepada pelanggan
 - b) Kepemilikan standar pelayanan yang jelas.
 - c) Kecakapan petugas dalam menggunakan alat bantu untuk mendukung proses pelayanan
- 3) Indikator dimensi *Responsive* (Ketanggapan), sebagai berikut:

⁴⁹ Zeithaml dkk., *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*.

- a) Menanggapi setiap pelanggan yang membutuhkan pelayanan
 - b) Petugas memberikan pelayanan secara cepat
 - c) Petugas memberikan pelayanan secara tepat
 - d) Petugas memberikan layanan secara cermat
 - e) Petugas melaksanakan pelayanan sesuai waktu yang telah ditentukan
 - f) Semua kebutuhan pelanggan dipenuhi oleh petugas
- 4) Indikator dimensi *Assurance* (Jaminan), sebagai berikut:
- a) Petugas memberikan kepastian pelayanan tepat waktu
 - b) Petugas menjamin biaya yang jelas dalam pelayanan
 - c) Petugas memastikan legalitas dalam setiap proses pelayanan
 - d) Petugas memberikan kepastian mengenai kualitas pelayanan
- 5) Indikator dimensi *Empathy* (Empati), sebagai berikut:
- a) Memahami kebutuhan setiap pelanggan atau pemohon
 - b) Petugas melayani pelanggan dengan ramah
 - c) Petugas melayani pelanggan dengan sopan santun
 - d) Petugas melayani pelanggan secara adil tanpa diskriminasi
 - e) Petugas memperhatikan dan menghargai setiap pelanggan

B. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Rumusan masalah pada penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS, dengan demikian peneliti ingin menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan analisis deskriptif. Penelitian yang bertujuan untuk menyajikan fakta, gejala, atau kejadian secara tepat dan terorganisir disebut penelitian deskriptif.⁵⁰ Sehingga data-data yang didapatkan akan dipaparkan secara analisis deskriptif.

Berdasarkan judul yang ada, “Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi EMIS untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar”, penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana strategi yang dilakukan serta hambatan yang dilalui oleh kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat, peneliti menggunakan metodologi kualitatif agar memperoleh pemahaman menyeluruh tentang prosesnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami secara langsung terkait bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan EMIS sehingga dapat meningkatkan mutu layanan di MI Quba Denpasar. Selain itu, juga

⁵⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori aplikasi*, Bumi Aksara, 2006.

untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi supaya mutu layanan dapat meningkat.

B. Lokasi Penelitian

Penilitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar yang terletak di Jalan Resimuka Barat No. 1, Denpasar, Bali. Peneliti melakukan penelitian di Lokasi tersebut didasarkan pada beberapa alasan yang mendukung, yaitu:

1. Operator MI Quba Denpasar pernah meraih Anugerah User Champion EMIS 4.0 Teladan Nasional 2024.
2. MI Quba Denpasar mempunyai banyak prestasi tingkat nasional, dan memiliki akreditasi A.

Dari alasan-alasan diatas, mendukung peneliti untuk melakukan penelitian di MI Quba Denpasar dan juga peneliti pernah bersekolah di MI Quba Denpasar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mempunyai pengaruh yang signifikan baik terhadap proses penelitian maupun temuannya, dalam penelitian kualitatif. Menurut moleong, peran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks.⁵¹ Tercapainya penelitian ini didukung langsung oleh kehadiran peneliti. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi selama prosedur berlangsung sehingga kehadirannya tidak bisa diwakilkan.

⁵¹ Lexi J Moleong dan PRRB Edisi, "Metodelogi penelitian," Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 3, no. 01 (2004).

D. Data dan Sumber Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam merumuskan pemaparan data penelitian ini. Berikut ini adalah sumber datanya:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data langsung dari bahan sebagai sumber informasi yang diteliti.⁵² Selain itu, data primer berasal dari informan yang memiliki pemahaman menyeluruh terhadap permasalahan yang diteliti. Penting untuk mengidentifikasi sumber data, atau subjek dari mana data dikumpulkan sebelum memulai penelitian. Dengan demikian, sumber data yang dianggap memiliki informasi dan relevan langsung dengan isu yang diteliti dipilih oleh peneliti. Berikut data dan sumber informan pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Data Sumber Informan Penelitian

NO.	Nama	Jabatan
1.	Nur Widayanti, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy	Operator EMIS
3.	Indah Widyanarti, S.Pd	Wali Kelas
4.	Femi Utami	Wali Murid

⁵² Sugiyono Sugiyono, “Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D,” Bandung: Cv. Alfabeta, 2019.

2. Data Sekunder

Dokumen dan informasi yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung merupakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Misalnya buku, publikasi ilmiah, dan artikel tentang subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam secara ilmiah. Sumber data dan metode pengumpulan dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan, penelitian menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Komunikasi langsung dengan narasumber merupakan salah satu cara mendapatkan data melalui wawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dari responden. Kegiatan utamanya adalah observasi, dan data yang dikumpulkan dapat berupa rekaman audio.

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, operator EMIS, staff tata usaha, dan ketua komite di MI Quba Denpasar Bali. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi lebih detail tentang pengimplementasian kebijakan terkait layanan yang diberikan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar.

2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi yang melibatkan pengawasan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Metode observasi ini dilakukan dengan panca indra untuk mengamati secara verbal objek penelitian.

3. Dokumentasi

Sugiyono menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui pencarian data tertulis sebagai bukti dari penelitian. Misalnya berupa teks, angka. Dokumen, arsip, buku, dan gambar dalam bentuk laporan, juga data yang dapat membantu dalam penelitian.⁵³

Di sini peneliti memanfaatkan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai dokumen untuk memperoleh informasi mengenai dokumen-dokumen terkait dengan optimalisasi EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar.

⁵³ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D."

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Fokus Masalah	Aspek yang Perlu Diteliti	Jenis Data yang Diperlukan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS di MI Quba Denpasar?	a. Kebijakan internal madrasah terkait penggunaan EMIS (misalnya regulasi, SOP, instruksi) b. Peran dan keberpihakan kepala madrasah dalam mendukung penggunaan EMIS c. Pengembangan kapasitas operator dan staf (pelatihan, supervisi) d. Fasilitas dan sarana penunjang (infrastruktur, jaringan,	a. Dokumen kebijakan madrasah, SOP, instruksi tertulis b. Data wawancara dengan kepala madrasah dan staf operator EMIS c. Data observasi fasilitas dan sarana yang tersedia d. Catatan pelatihan dan peserta pelatihan e. Data monitoring penggunaan EMIS (frekuensi,	Wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kasus internal

		<p>perangkat keras / lunak)</p> <p>e. Sistem pengawasan dan evaluasi pemanfaatan EMIS</p>	<p>akurasi, komprehensif)</p>	
2.	Bagaimana hambatan dan solusi yang dihadapi dalam mengoptimalkan penggunaaan EMIS di MI Quba Denpasar?	<p>a. Hambatan teknis (jaringan, perangkat, kompatibilitas sistem)</p> <p>b. Hambatan sumber daya manusia (kemampuan operator, motivasi, beban kerja)</p> <p>c. Hambatan kebijakan atau regulasi (dukungan dari pihak atasan, kebijakan</p>	<p>a. Pengalaman dan laporan dari operator / kepala madrasah melalui wawancara</p> <p>b. Data observasi situasi di madrasah (ketersediaan perangkat, kondisi jaringan)</p> <p>c. Dokumen kebijakan/regulasi terkait EMIS</p> <p>d. Studi dokumentasi atas</p>	<p>Wawancara mendalam, observasi lapangan, dokumentasi, dan fokus grup dengan operator dan staf madrasah,</p>

		<p>Kemenag,</p> <p>sinkronisasi data)</p> <p>d. Hambatan budaya atau organisasi (resistensi terhadap perubahan, pergantian operator)</p> <p>e. Solusi yang sudah dicoba (inovasi, pelatihan, perbaikan infrastruktur, kerjasama)</p>	<p>kasus hambatan di MI Quba</p> <p>d. Data mengenai solusi: pelatihan, perbaikan, anggaran, perubahan prosedur</p>	
--	--	--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Model interaktif yang dibuat oleh Miles dan Huberman digunakan oleh peneliti untuk membantu memahami prosedur analisis data.⁵⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, serta diamati. Data didapatkan seperti wawancara, dokumentasi, dan

⁵⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D."

observasi, serta data yang dianalisis adalah data sekunder yang sifatnya sementara.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses mengabstraksi, memilih, mengubah, dan menyederhanakan data yang secara kasar mewakili seluruh catatan lapangan tertulis, alih salin wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya.⁵⁵

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini merupakan tahapan pengumpulan semua informasi secara terperinci. Data disajikan pada bentuk penjelasan singkat, terstruktur, berkaitan dan teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif Kesimpulan bisa berbentuk jalinan informal atau onteraktif, terori, atau hipotesis. Bisa juga berbentuk deskripsi tentang sesuatu yang awalnya ambigu atau tidak pasti, tetapi menjadi jelas dan dapat dipahami setelah penelitian lebih lanjut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memverifikasi keakuratan data dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan kenyataan. Untuk mengumpulkan informasi yang asli, prosedur inspeksi diperlukan untuk menentukan kebenaran data.⁵⁶

⁵⁵ Achmad Robith Daniel, *Strategi pelayanan akademik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan: Studi Kasus di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

⁵⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D."

Teknik traingulasi digunakan dalam penelitian ini, dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan metode yang mengkaji data dari berbagai sudut untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan.⁵⁷ Uji keabsahan data dapat dilihat melalui cara-cara berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Proses pengujian data dari banyak sumber informan dikenal dengan istilah triangulasi sumber.⁵⁸ Untuk mengetahui dan menyelidiki kebenaran informasi yang dikumpulkan, peneliti menggunakan prosedur triangulasi sumber untuk menilai data yang didapatkan dari wawancara dengan para sumber penelitian.

2. Triangulasi Teknik/Metode

Dengan membandingkan informasi atau data dalam berbagai cara, triangulasi metode diterapkan.⁵⁹ Dengan kata lain, data yang sama didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan.⁶⁰ Dalam situasi ini, peneliti bisa mengkombinasikan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mencapai suatu hasil atau sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang

⁵⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.

⁵⁸ Dedi Susanto dan M Syahran Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah,” *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

⁵⁹ Susanto dan Jailani, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.”

⁶⁰ Nurfajriani dkk., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.”

dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pemgecekan situasi yang berbeda.⁶¹

⁶¹ Nurfajriani dkk., “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.”

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MIS QUBA
Status : Swasta
NPSN : 60721570⁶²
NSM : 111251710007
Alamat : JL. Gunung Resimuka Barat No. 14, Denpasar
Akreditasi : A
No. SK Akreditasi: 1589/BAN-SM/SK/2022⁶³
Email : miqubadenpasar@gmail.com
Instagram : miquba
Nama Kamad : Nur Widayanti, S. Pd
Nama Operator : Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy

2. Sejarah MI Quba Denpasar

Awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Quba' pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan proses pendirian lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia. Meskipun tidak memperoleh subsidi penuh dari pemerintah, madrasah ini tetap tumbuh sebagai salah satu alternatif pendidikan yang diminati oleh masyarakat. Kondisi tersebut

⁶² kemendikdasmen, "Data Referensi," 2025,
<https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/60721570>. diakses tanggal 13 November 2025

⁶³ BAN-PDM, "Data Akreditasi Satuan Pendidikan." diakses tanggal 13 November 2025

menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat, khususnya para pendatang di Kota Denpasar, terhadap lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang mampu memberikan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang. Dengan demikian, kehadiran MI Quba' menjadi jawaban atas aspirasi masyarakat yang menginginkan pendidikan bercorak Islam tanpa mengesampingkan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Madrasah Ibtidaiyah Quba' resmi berdiri pada tahun 2009 dan berlokasi di Jalan Resimuka Barat No. 14, Perumnas Monang-Maning, Banjar Bhuana Asri, Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat. Lokasi tersebut strategis karena berada di kawasan pemukiman padat penduduk, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan pendidikan. Pada masa awal pendiriannya, madrasah hanya memiliki sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Kondisi fisik bangunan masih sederhana, namun semangat untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas menjadi kekuatan utama dalam mempertahankan keberlangsungan madrasah.⁶⁴

Dalam perjalannya, madrasah ini mengalami dinamika yang cukup kompleks, baik dari segi kualitas layanan pendidikan, kuantitas peserta didik, maupun tingkat kepercayaan masyarakat. Perkembangan tersebut tidak selalu berjalan mulus; ada masa-masa ketika madrasah harus menghadapi tantangan terkait peningkatan mutu, keterbatasan

⁶⁴ Kementerian Agama, “PROFILE MIS QUBA,” 2024,
<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=111251710007&provinsi=51&kota=5171&status=&akreditasi=&kategori=bos>. diakses pada tanggal 13 November 2025

fasilitas, serta persaingan dengan lembaga pendidikan lain. Namun demikian, berkat komitmen seluruh pihak, mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik, komite sekolah, hingga dukungan orang tua siswa, MI Quba' mampu bangkit dan memperbaiki berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan.

Pada masa awal operasionalnya, madrasah hanya memiliki 1 gedung dengan 9 ruang, yang salah satunya berupa aula yang digunakan secara bergantian antara kegiatan madrasah dan Madrasah Diniyah. Keterbatasan ini sempat menjadi kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena beberapa ruangan harus difungsikan secara multifungsi. Namun seiring berjalananya waktu, madrasah terus melakukan pengembangan, baik melalui swadaya masyarakat maupun dukungan dari berbagai pihak. Hingga tahun 2025, MI Quba' telah berkembang pesat dan kini memiliki dua gedung yang terdiri atas 22 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang tata usaha, 2 ruang guru, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 aula, 1 lapangan, 2 kantin, 1 toilet guru, serta 9 toilet siswa.⁶⁵ Penambahan fasilitas ini menunjukkan peningkatan kapasitas madrasah dalam menyediakan lingkungan belajar yang lebih memadai dan kondusif.

Perkembangan jumlah peserta didik juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jika pada awal pendiriannya MI Quba hanya memiliki 20 siswa, maka pada tahun 2025 jumlah tersebut meningkat

⁶⁵ Kementerian Agama, "PROFILE MIS QUBA."

menjadi 500 siswa.⁶⁶ Hal ini menggambarkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah. Tidak hanya itu, peningkatan juga terjadi pada jumlah tenaga pendidik dan kependidikan. Dari yang awalnya hanya berjumlah 4 orang guru, kini MI Quba' telah memiliki 40 orang guru dan tenaga kependidikan.⁶⁷ Bertambahnya sumber daya manusia tersebut memungkinkan madrasah untuk memberikan pelayanan pembelajaran yang lebih optimal serta menyesuaikan kebutuhan siswa yang semakin beragam.

Secara keseluruhan, perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Quba' dari tahun ke tahun mencerminkan adanya komitmen kuat dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, baik dari aspek manajerial, sarana prasarana, maupun sumber daya manusia. Transformasi tersebut menjadi bukti bahwa madrasah mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman sekaligus tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai landasan pendidikan.

3. Visi dan Misi MI Quba Denpasar

a. Visi

“Mewujudkan siswa yang beriman, berakhhlak mulia, berbudaya, dan berwawasan global”

Indikator Visi :

- 1) Terwujud pengembangan dan implementasi kurikulum yang dinamis, adaptif, dan proaktif.

⁶⁶ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *Data Siswa TA. 2025/2026*, 2025

⁶⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

- 2) Terwujud wadah ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang efektif.
- 3) Terwujud lembaga madrasah yang selalu belajar.
- 4) Terwujud warga madrasah yang cerdas, beriman, berkarakter, kompetitif, bijaksana dan peduli lingkungan.
- 5) Terwujud lulusan yang menggemari olahraga, seni, budaya dan berwawasan global.
- 6) Terwujud etos kerja yang kolaboratif di kalangan guru dan *stakeholders* lainnya.
- 7) Terwujud kinerja dan *performance* sekolah yang tangguh berdasarkan standar mutu.

b. Misi

- 1) Mengelola madrasah yang terpadu antara sistem pendidikan Islami dan sistem pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar pendidikan nasional dan Islami.
- 3) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan Islami yang unggul.
- 4) Membina peserta didik agar memiliki aqidah Islam yang kuat, berakhhlak mulia, berkarakter unggul, dan berwawasan global
- 5) Menumbuhkan budaya religius di lingkungan madrasah untuk membentuk warga madrasah yang taqwa, berbudi luhur, dan bijaksana.
- 6) Mendorong berbagai kegiatan pembiasaan positif guna mencetak warga madrasah yang cerdas, terampil, demokratis, dan peduli terhadap lingkungan hidup)
- 7) Menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial melalui kegiatan pembiasaan yang menumbuhkan sikap taqwa, toleransi, dan saling menghargai.

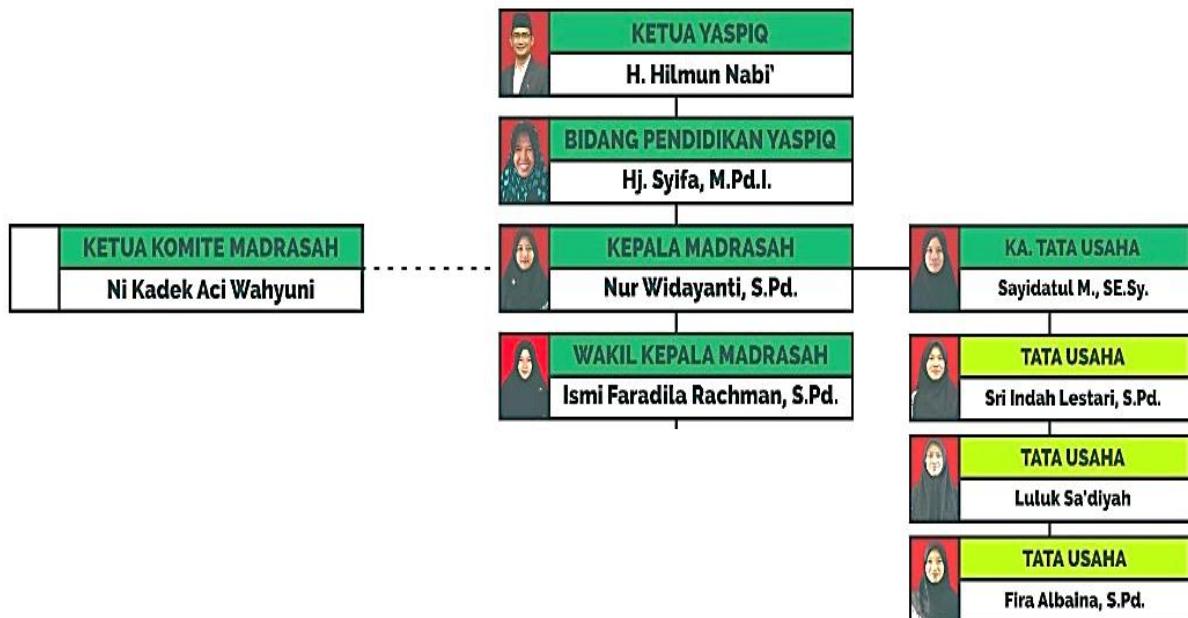
- 8) Menggali dan mengembangkan potensi siswa di bidang akademik dan non akademik sebagai bagian dari pembentukan karakter dan ekspresi diri.⁶⁸

4. Struktur Organisasi MI Quba Denpasar

Berikut adalah struktur organisasi MI Quba Denpasar TA.

2025/2026:⁶⁹

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH QUBA' TAHUN PELAJARAN 2025/2026



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Quba Denpasar

⁶⁸ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *Visi-Misi Madrasah TA. 2025/2026*, 2025

⁶⁹ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *Struktur Organisasi TA. 2025/2026*, 2025

5. Tenaga Pendidik dan Siswa

Berikut adalah jumlah tenaga kependidikan dan guru di MI Quba Denpasar:⁷⁰

**Tabel 4.1 Tabel Guru dan Tenaga Kependidikan
MI Quba Denpasar**

No.	Status	Pendidikan Terakhir	
		SMA	S1
1.	Tenaga Kependidikan	2	8
2.	Guru	-	30

Berikut adalah daftar jumlah siswa di MI Quba Denpasar:⁷¹

**Tabel 4.2 Tabel Jumlah Siswa
MI Quba Denpasar**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1.	1A	12	11	23
2.	1B	13	10	23
3.	1C	12	11	23
4.	1D	11	11	22
JUMLAH SISWA KELAS 1		48	43	91
1.	2A	13	11	24
2.	2B	13	10	23
3.	2C	14	10	24
4.	2D	13	9	22
JUMLAH SISWA KELAS 2		53	40	93
1.	3A	14	9	23
2.	3B	13	9	22
3.	3C	13	10	23
4.	3D	13	10	23

⁷⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

⁷¹ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *Data Siswa TA. 2025/2026*, 2025

JUMLAH SISWA KELAS 3		53	38	91
1.	4A	11	13	24
2.	4B	12	12	24
3.	4C	11	13	24
JUMLAH SISWA KELAS 4		34	38	72
1.	5A	11	13	24
2.	5B	11	13	24
3.	5C	11	12	23
JUMLAH SISWA KELAS 5		33	38	71
1.	6A	11	10	21
2.	6B	12	9	21
3.	6C	12	10	22
4.	6D	11	9	20
JUMLAH SISWA KELAS 6		46	38	84
JUMLAH SISWA KESELURUHAN		267	235	502

B. Paparan data

1. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

Perencanaan strategi merupakan proses awal yang sangat penting dalam setiap upaya pengembangan mutu lembaga pendidikan. Pada tahap ini, pimpinan madrasah menetapkan tujuan, serta merancang langkah-langkah sistematis sebagai dasar pelaksanaan program yang akan dijalankan. Sebuah perencanaan yang baik tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan jangka pendek, tetapi juga visi jangka panjang madrasah agar setiap kegiatan yang dilakukan memiliki orientasi yang jelas dan terukur.

Dalam konteks ini, kepala madrasah di MI Quba Denpasar menempatkan pengelolaan data sebagai salah satu aspek strategis yang perlu

direncanakan secara matang. Oleh karena itu, pengoptimalan EMIS kemudian menjadi bagian dari strategi yang disiapkan untuk memastikan bahwa proses pendataan, penyimpanan informasi, dan pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.

Strategi Kepala Madrasah dalam pengoptimalan EMIS untuk peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang penting, mengingat EMIS merupakan kumpulan basis data yang berhubungan dengan seluruh informasi yang dimiliki oleh madrasah. Melalui strategi yang dirancang dengan baik, kepala madrasah dapat memastikan bahwa setiap proses pengelolaan data mulai dari pengumpulan, verifikasi, pembaruan, hingga pelaporan berjalan secara sistematis dan akurat. Pengoptimalan EMIS tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan administrasi, tetapi juga untuk menyediakan data yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hal ini selaras dengan penjelasan yang diberikan Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala MI Quba Denpasar:

“Tujuan yang ingin kami capai dalam pengoptimalan EMIS adalah agar seluruh proses pengorganisasian data di madrasah dapat berjalan lebih terstruktur dan rapi. Dengan EMIS, data-data penting seperti data siswa, guru, sarana prasarana, maupun kelembagaan dapat tersimpan secara digital sehingga jauh lebih aman dan mudah diakses ketika diperlukan. Selain keamanan, penyimpanan digital ini juga membantu kami mengurangi risiko kehilangan data dan meminimalkan kesalahan input. Ke depannya, kami berharap pengoptimalan EMIS dapat meningkatkan efisiensi kerja madrasah, mempermudah proses pelaporan, serta mendukung

pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data yang valid dan terbarui.”⁷²

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, strategi yang dirumuskan oleh kepala madrasah selalu diarahkan untuk mencapai tujuan yang bersifat jangka panjang dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mampu mengelola data secara komprehensif dan terstruktur,. Pada titik inilah kebutuhan akan sebuah platform pengelolaan data yang handal menjadi sangat penting. Oleh karena itu, pengoptimalan EMIS dipandang sebagai langkah strategis yang tidak hanya mendukung ketertiban administrasi, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses perencanaan dan evaluasi pendidikan dapat didasarkan pada data yang valid dan mutakhir. Dengan hadirnya EMIS, strategi peningkatan mutu pendidikan memperoleh fondasi yang lebih kuat karena sistem ini menyediakan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya sebagai basis data yang dibutuhkan oleh madrasah.

EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai jenis data yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan madrasah. Sistem ini berfungsi sebagai pusat pendataan yang menghimpun informasi mulai dari data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, hingga berbagai aspek kelembagaan. Melalui EMIS, proses pengelolaan data dapat

⁷² Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

dilakukan secara lebih sistematis karena setiap informasi tercatat dalam format digital yang mudah diperbarui, ditelusuri, dan disajikan kembali sesuai kebutuhan.



Gambar 4.2 Dashboard EMIS pada akun Kepala Madrasah

EMIS menyimpan seluruh data, terkait data siswa, data guru, dan data kelembagaan. Melalui EMIS, madrasah memiliki kemampuan untuk menyusun perencanaan berbasis data, melakukan pemetaan kebutuhan secara tepat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan pendidikan. Dengan demikian, EMIS tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang menentukan arah kebijakan dan pengembangan mutu lembaga. Hal ini berkaitan dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nur Widayanti, S.Pd. selaku Keapala Madrasah:

“Peran EMIS sangat penting karena termasuk urat nadi sekolah. Semua data yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, mulai dari data siswa, data guru, hingga informasi kelembagaan seluruhnya terangkum dan terintegrasi dalam EMIS. Tanpa EMIS, proses administrasi dan pelaporan tidak akan berjalan dengan baik. EMIS menjadi dasar pengambilan keputusan, perencanaan program, serta evaluasi mutu layanan pendidikan di madrasah. Jadi,

bisa dikatakan bahwa kelancaran operasional sekolah saat ini sangat bergantung pada ketepatan dan akurasi data yang ada di dalam EMIS.”⁷³

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy. selaku Operator EMIS juga menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, EMIS itu sangat penting sekali untuk peningkatan mutu layanan pendidikan, karena EMIS ini menjadi basis data utama yang dipakai oleh Kementerian Agama. Semua aplikasi yang kita gunakan itu sebenarnya menarik datanya dari EMIS. Misalnya ANBK, kemudian PDUM, bahkan aplikasi baru seperti TKA itu nantinya juga mengambil data dari EMIS. Program bantuan seperti BOS dan PIP pun datanya mengacu pada EMIS, jadi bisa dibilang EMIS itu pusatnya. Termasuk untuk proses pengajuan sarana dan prasarana di madrasah, semua datanya juga harus sesuai dengan yang ada di EMIS. Jadi kalau datanya lengkap dan akurat, layanan dan pengajuan apa pun akan lebih mudah diproses.”

Ini juga di dukung oleh Ibu Indah Widyanarti, S.Pd. selaku wali kelas MI Quba Denpasar terkait pentingnya EMIS, dan berpendapat:

“Tujuan utama EMIS ini kan untuk menginput data siswa, sampai nantinya bisa digunakan untuk PIP, BOS, dan lain-lain. Jika sebagai wali kelas, itu sangat memudahkan saat nanti kami ada kebutuhan untuk lomba atau lain-lain yang membutuhkan data siswa bisa langsung ditarikkan dari EMIS.”⁷⁴

Berdasarkan pemaparan dari ketiga informan tersebut, terlihat bahwa pemanfaatan EMIS tidak hanya dipahami sebagai sekadar kewajiban administratif, tetapi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam mendukung seluruh proses operasional madrasah. Kepala madrasah, operator EMIS, maupun guru memiliki persepsi yang selaras bahwa keberadaan EMIS memberikan kemudahan signifikan dalam pengelolaan data, mulai dari

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

⁷⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Widyanarti, selaku Wali Kelas Mi Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 09.15 WITA di Ruang Perpustakaan

tahap penginputan, penyimpanan, hingga pemanfaatan data untuk berbagai keperluan layanan pendidikan.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan atau program pendidikan. Dalam konteks pengelolaan EMIS, perencanaan yang matang diperlukan karena sistem ini menjadi dasar dalam penyediaan data yang kredibel bagi berbagai layanan Kementerian Agama. Oleh karena itu, strategi perencanaan yang dilakukan Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh pengelolaan data berjalan sesuai standar, akurat, dan bebas dari kesalahan.

Proses perencanaan strategi dalam pengoptimalan EMIS untuk peningkatan mutu pendidikan berangkat dari analisis kondisi lapangan. Madrasah terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul, terutama terkait kelengkapan dokumen administrasi peserta didik. Data seperti KK, perubahan nama, dan perubahan alamat menjadi kendala yang cukup sering muncul, sehingga madrasah menetapkan kebijakan bahwa seluruh siswa wajib memenuhi kelengkapan administrasi sejak kelas 1. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Nur Widayanti S.Pd selaku Kepala Madrasah:

“Perencanaan biasanya melihat kondisi di lapangan, jadi analisis di lapangan dulu kendalanya apa, baru kita eksekusi dan cari penyelesaiannya atau solusinya bagaimana. Contohnya dengan adanya kendala dalam perubahan data itu tadi, jadi kami mengantisipasi di awal tahun ajaran data yang diberikan kepada kami harus lengkap. Dan untuk operator kami, Bu Sayyidah sendiri

sudah jadi perwakilan yang menangani di kota jadi juga menjadi rujukan dari sekolah yang lain”⁷⁵

Upaya perencanaan yang dilakukan madrasah tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi EMIS memerlukan langkah antisipatif yang tidak hanya berfokus pada perbaikan teknis pendataan, tetapi juga pada pemberian prosedur administrasi sejak awal. Kebijakan mewajibkan siswa melengkapi dokumen administrasi sejak kelas 1 merupakan strategi preventif yang bertujuan untuk mengurangi risiko ketidaksesuaian data pada jenjang berikutnya, terutama menjelang kelas 6 ketika berbagai kebutuhan administratif seperti pendaftaran ANBK, pengajuan PIP, atau pendataan kelulusan menjadi lebih kompleks.

Selain itu, pengumpulan ulang data pada tiap jenjang kelas merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa potensi perubahan data dapat terdeteksi lebih awal dan segera ditindaklanjuti melalui pembaruan data di EMIS. Sehingga diharapkan perubahan data yang terus terjadi nantinya tidak menumpuk dan dapat segera tertangani dengan baik.

Peran operator EMIS yang memahami teknis pendataan dan bahkan menjadi rujukan bagi sekolah lain semakin memperkuat efektivitas perencanaan ini, karena madrasah memiliki sumber daya yang mampu meminimalisir kesalahan input data. Oleh karena itu, operator EMIS juga didukung untuk mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh Kementerian Agama.

⁷⁵Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

Dalam perencanaan strategi kepala madrasah ini tidak dilakukan secara sepihak, guru dan tenaga kependidikan dilibatkan dalam penyusunan strategi sehingga setiap personel memahami tugas dan porsi perannya masing-masing. Hal ini menunjukkan model perencanaan yang kolaboratif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS:

“Dalam setiap proses perencanaan strategi, pasti kami dilibatkan. Kepala madrasah selalu mengajak guru dan tenaga kependidikan untuk ikut memberikan masukan, terutama ketika strategi tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan administrasi. Jadi, tidak mungkin ada strategi yang disusun tanpa melibatkan kami, karena pada akhirnya kamilah yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya di lapangan. Hanya saja, keterlibatan itu memang berbeda-beda sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Misalnya, guru lebih banyak memberikan masukan terkait kebutuhan siswa, sedangkan tenaga kependidikan berkontribusi dalam hal administrasi atau layanan pendukung lainnya. Namun pada prinsipnya, seluruh unsur madrasah tetap diajak berdiskusi agar perencanaan strategi yang dibuat lebih sesuai dengan kondisi nyata dan dapat dilaksanakan secara efektif.”

Pengoptimalan EMIS di MI Quba Denpasar bukan hanya sekadar upaya teknis dalam pengelolaan data, tetapi merupakan langkah strategis yang menyangkut masa depan mutu layanan pendidikan. Sehingga dalam perumusannya, seluruh unsur yang bersinggungan langsung juga dilibatkan, terutama Kepala Sekolah, Operator EMIS, Staff Tata Usaha, dan Wali Kelas. Berikut terdapat foto saat penyampaian rencana strategi yang dilakukan di MI Quba Denpasar:⁷⁶

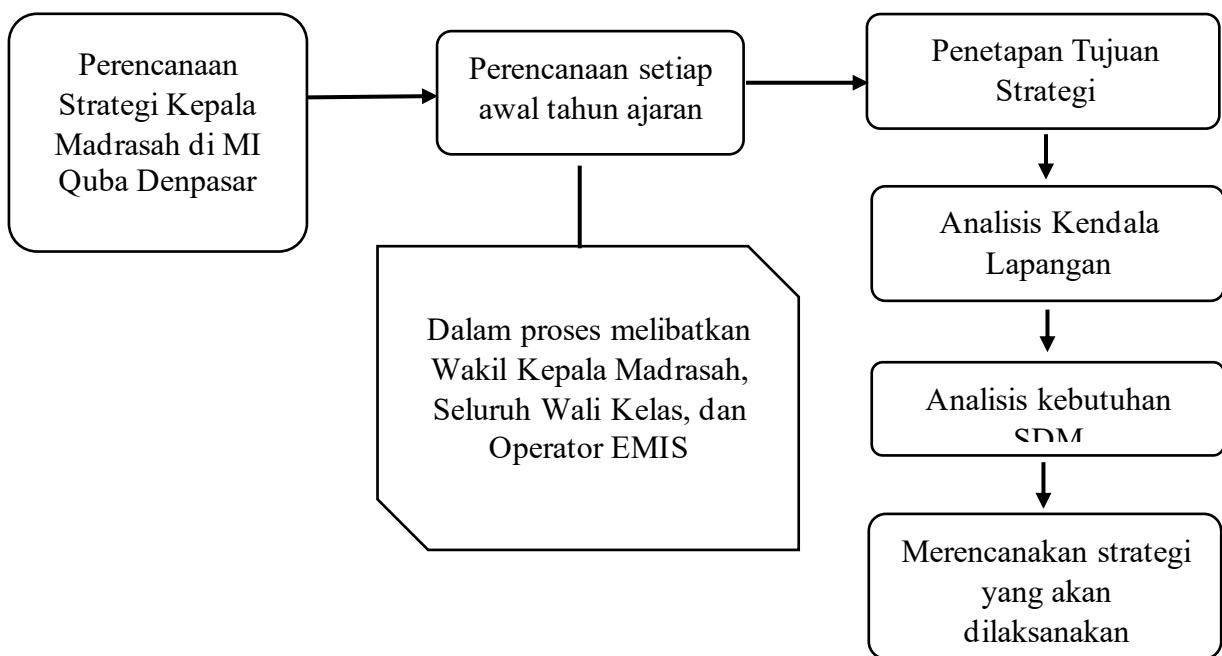
⁷⁶ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *proses penyampaian strategi kepala madrasah, 2025*



Gambar 4.3 Penyampaian rencana strategi Kepala Madrasah

Berdasarkan paparan data diatas, perencanaan strategi yang dilalui dalam pengoptimalan EMIS memiliki tujuan untuk jangka panjang guna menciptakan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses. Pengoptimalan EMIS juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kinerja madrasah, terutama dalam proses pelaporan dan administrasi rutin.

Proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan seluruh unsur yang bersinggungan langsung dengan EMIS. Perencanaan dimulai analisis lingkungan dan kebutuhan SDM. Hingga mendapatkan hasil strategi dengan memperketat pengumpulan data siswa baru, pendataan ulang, pelibatan seluruh komponen madrasah, serta komitmen kuat operator dalam menjaga akurasi dan kelengkapan data. Keberhasilan pengoptimalan EMIS tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistemnya, tetapi juga pada kesadaran, koordinasi, dan keseriusan seluruh pihak. Dengan demikian, pengoptimalan EMIS bukan hanya sekadar upaya teknis, tetapi juga strategi penting untuk mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.



Bagan 4.1 Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

2. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

Pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam siklus manajemen strategis. Keberhasilan perencanaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas pelaksanaan dilapangan. Dalam pengoptimalan EMIS, pelaksanaan strategi tidak hanya menuntut ketelitian input data, tetapi juga koordinasi yang baik, ketepatan waktu, dan kesiapan operator menghadapi dinamika sistem berbasis aplikasi. Dengan demikian, pelaksanaan strategi menjadi cerminan komitmen madrasah dalam memastikan mutu layanan pendidikan.

Pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar berjalan melalui serangkaian langkah yang terstruktur. Dimulai dari pengumpulan data yang ketat sejak siswa baru mendaftar, kemudian dilanjutkan dengan pendataan ulang di setiap jenjang kelas. Berangkat dari hal ini, dituntut adanya koordinasi dari Operator Emis, Wali Murid, dan

Wali Kelas dalam proses pengumpulan data agar bisa mendapatkan data secara lengkap dan valid. Ini berkaitan dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

“Di madrasah ini mulai dari kelas 1 sudah mewajibkan atau menjadi bagian syarat masuk di MI Quba harus memberikan dokumen administrasi secara lengkap. Kemudian di Kelas 5, lebih ditekankan lagi, apakah ada perubahan atau tidak dari setiap siswa. Agar di kelas 6 tidak terjadi kendala terkait administrasinya. Juga kami antisipasi kepada wali murid dan wali kelas. Khususnya di pertemuan MATSORMA saat awal semester. Jika ada perubahan data harus memberikan informasi kepada Wali Kelas dan Operator langsung.”⁷⁷

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa proses optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar telah dilaksanakan secara sistematis sejak awal siswa masuk. Penerapan kelengkapan administrasi sejak kelas 1 menjadi fondasi penting yang memastikan bahwa setiap data yang masuk ke sistem sudah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Ketertiban ini kemudian dilanjutkan pada kelas-kelas berikutnya, terutama di kelas 5 ketika verifikasi data dilakukan lebih intensif untuk menghindari kesalahan yang berpotensi menghambat proses administrasi menjelang kelulusan. Selain itu, antisipasi madrasah terhadap perubahan data siswa dilakukan melalui komunikasi aktif antara wali murid, wali kelas, dan operator EMIS, sehingga setiap perubahan dapat segera diperbarui. Dengan demikian, koordinasi yang konsisten dan kedisiplinan dalam melengkapi administrasi

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi optimalisasi EMIS di madrasah ini.



Gambar 4.4 MATSORMA 2025

Gambar 4.5 Form Pendataan Ulang TA 2025/2026

Kedua gambar diatas menunjukkan bentuk nyata upaya madrasah dalam mendukung ketertiban administrasi dan akurasi data siswa sebagai bagian dari optimalisasi EMIS. Kegiatan Masa Taaruf Siswa Orang Tua Madrasah (MATSORMA) 2025 dimanfaatkan tidak hanya sebagai ajang silaturahmi dan ta’aruf antara madrasah dengan orang tua siswa, tetapi juga sebagai sarana sosialisasi pentingnya kelengkapan dan pembaruan data siswa. Selanjutnya, form pendataan ulang siswa Tahun Ajaran 2025/2026

yang digunakan sebagai instrumen resmi untuk menghimpun dan memverifikasi data siswa secara sistematis. Kedua kegiatan tersebut saling terintegrasi dalam mendukung proses pendataan yang tertib, terkoordinasi, dan berkelanjutan, sehingga menjadi landasan kuat bagi madrasah dalam merespons perubahan data siswa secara cepat dan akurat.

Pelaksanaan strategi ini, jika dilihat dari fungsi operator sebagai pelaksana di lapangan dituntut untuk sesuai dengan prosedur dari Kementerian Agama. Operator menjelaskan bahwa penggeraan EMIS mengikuti periode pendataan semester 1 dan semester 2 yang ditetapkan oleh Kemenag. Ketika pendataan dibuka, operator mengumpulkan data dari wali kelas, melakukan verifikasi, dan melakukan input sesuai standar EMIS 4.0. hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy:

“Pada EMIS terdapat batas waktu pengisian yang dibagi menjadi dua periode setiap tahun, yaitu semester 1 dan 2. Setiap awal semester biasanya diterbitkan edaran dari Kementerian Agama sebagai tanda bahwa pengisian EMIS telah dibuka, dan akan ditutup menjelang akhir semester. Selama periode tersebut, operator harus memperbarui dan memvalidasi seluruh data madrasah secara akurat. Di akhir semester, madrasah diwajibkan mencetak BAP sebagai bukti penyelesaian pendataan. Selain itu, terdapat pula BAP BOS yang digunakan sebagai acuan utama dalam proses pencairan Dana BOS sehingga pengisian EMIS harus dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan.”

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa proses pendataan EMIS tidak hanya menuntut ketelitian, tetapi juga kedisiplinan dalam mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama. Setiap periode pendataan membutuhkan kesiapan data yang matang, sehingga operator

harus memastikan bahwa seluruh informasi yang masuk telah diverifikasi dengan benar sebelum diinput ke sistem. Proses validasi ini penting untuk menjamin akurasi data yang nantinya akan digunakan dalam berbagai kepentingan administratif, seperti penyusunan BAP, pelaporan BOS, hingga persyaratan pendukung untuk program-program pemerintah lainnya.

Proses pelaksanaan ini berlangsung dengan dukungan penuh dari Kepala Madrasah, baik dalam bentuk motivasi, kebijakan, maupun fasilitas. Kepala Madrasah memastikan operator mengikuti pelatihan berkala dari Kemenag, baik tingkat kota, provinsi, hingga nasional. sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS di MI Quba Denpasar:

“Pelatihan biasanya diselenggarakan oleh Kementerian Agama, kadang suatu periode Kementerian Agama Kota dan Provinsi. Saya juga sempat diajak oleh Kemenag Provinsi untuk ikut pelatihan Nasional di Jogja dan di Jakarta. Teman-Teman sesama operator juga pernah mengadakan seminar sendiri dan kebetulan saya mengisi materi juga.”⁷⁸

Dukungan pelatihan yang diberikan oleh Kementerian Agama tersebut berperan penting dalam meningkatkan kompetensi operator EMIS di MI Quba Denpasar. Dengan mengikuti pelatihan mulai dari tingkat kota, provinsi, hingga nasional, operator tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam mengenai pembaruan aplikasi dan regulasi terbaru, tetapi juga dapat memperluas jaringan profesional dengan operator dari madrasah lain. Kegiatan seminar dan forum berbagi pengalaman yang dilakukan

⁷⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

antarsesama operator semakin memperkaya wawasan dan keterampilan dalam menyelesaikan kendala teknis maupun administratif yang muncul di lapangan.



Gambar 4.6 Pelatihan Nasional Operator EMIS 2023

Kepedulian lembaga, khususnya perhatian dan motivasi dari Kepala Madrasah, memang menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberlangsungan dan efektivitas kinerja operator EMIS. Dukungan yang diberikan pimpinan tidak hanya meningkatkan kenyamanan kerja, tetapi juga menumbuhkan rasa dihargai dan diakui atas tugas yang dijalankan. Ketika Kepala Madrasah menunjukkan kedulian melalui pendampingan, apresiasi, serta komunikasi yang baik, operator akan memiliki dorongan psikologis yang kuat untuk tetap bertahan, menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, dan menjaga kualitas data secara maksimal. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang diberikan oleh Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS di MI Quba Denpasar:

“Dukungan dari Kepala Madrasah pasti ada, dari awal saya memegang EMIS tetap didukung oleh kepala, kalau tanpa dukungan kepala madrasah kita gaakan bisa bertahan, karena agak susah mencari operator karena di Denpasar juga susah mencari operator. Setahu saya, yang tetap bertahan dari awal hingga saat ini operatoriya tidak berubah itu hanya 3 madrasah termasuk MI Quba

ini. Di madrasah lain itu sering terjadi pergantian operator EMIS. Ada beberapa alasan hal itu terjadi, yang pertama tidak ada jenjang karir, tidak seperti guru yang ada sertifikasi, PPG, dan lain sebagainya. Yang kedua, pekerjaan yang menuntut *deadline* dengan aplikasi yang kadang-kadang juga mengalami *server down* atau internet yang kurang lancar karena beda tempat kan beda kualitas internet. Yang ketiga ya salah satunya kepedulian lembaga, motivasi dan kepedulian dari Kepala Madrasah itu sangat penting supaya operator bisa bertahan sampai akhir dan bekerja secara efektif.”⁷⁹

Hal ini juga dipertegas dengan penjelasan terkait koordinasi yang terus dilakukan oleh Kepala Madrasah, yang diberikan oleh Ibu Indah Widyanarti, S.Pd selaku Wali Kelas di MI Quba Denpasar:

“Jika memang kesulitan menghadapi kendala, biasanya kami koordinasi dulu dengan Operator EMIS. Jika memang tidak ditemukan titik temu, baru kami akan koordinasi dengan Kepala Madrasah. Sehingga komunikasi dan koordinasi itu tadi benar-benar menunjang keberhasilan optimalisasi EMIS itu sendiri. Selain itu, saat pengumpulan data ulang koordinasi rutin antara Operator dan Wali Kelas juga penting, biasanya setiap tahun akan kami kirimi *google form* kepada wali murid untuk mengisi perubahan data siswa. Dalam hal ini, Bu Ida sebagai operator, wali kelas sebagai penunjang dan wali murid sendiri juga ikut terlibat dalam pengumpulan data ini.”⁸⁰

Supervisi juga dilakukan secara berkala, yakni dua kali dalam setahun, bersamaan dengan supervisi guru. Supervisi ini menjadi alat untuk menilai kesiapan data, kedisiplinan penginputan, hingga kecepatan operator dalam menyediakan data ketika dibutuhkan, seperti untuk BAP BOS atau PDUM. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar:

“Supervisi di madrasah kami biasanya dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada semester 1 dan semester 2, sama

⁷⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

⁸⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Widyanarti, selaku Wali Kelas Mi Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 09.15 WITa di Ruang Perpustakaan

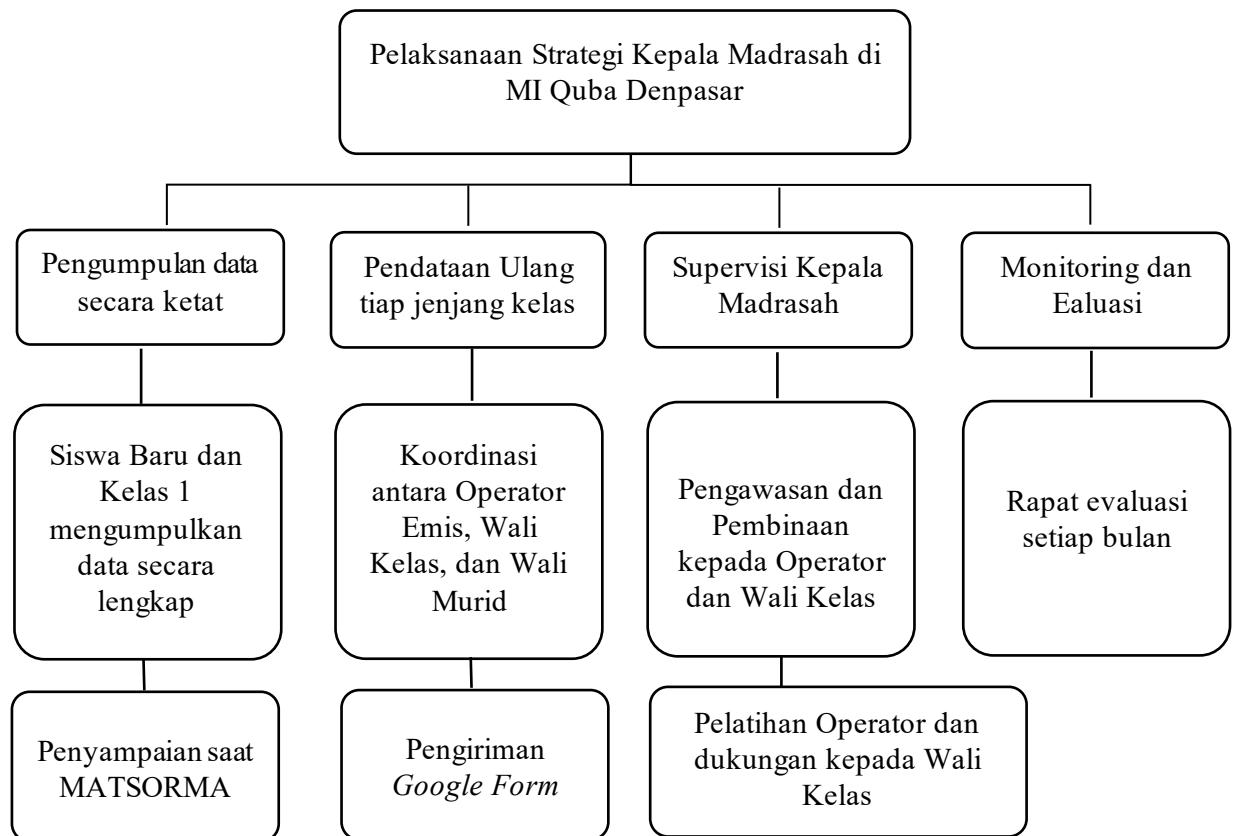
halnya seperti supervisi yang dilakukan untuk para guru. Namun, untuk bagian administrasi dan operator, supervisi tidak hanya menilai aspek kedisiplinan atau teknis pekerjaan sehari-hari, tetapi juga mencakup penilaian terhadap kualitas kinerja secara keseluruhan. Penilaian ini terlihat terutama pada saat penyusunan BAP dan BAP BOS, karena pada momen tersebut biasanya ada permintaan data untuk kebutuhan cut off data dari EMIS. Jadi, ketepatan, ketelitian, dan kelengkapan data EMIS sangat berpengaruh terhadap hasil supervisi. Ketika data dapat disiapkan dengan baik, lengkap, dan sesuai jadwal, itu menjadi indikator bahwa operator menjalankan tugasnya dengan optimal. Sebaliknya, jika ada keterlambatan atau data belum valid, hal tersebut akan tercatat dalam penilaian kinerja. Oleh karena itu, supervisi ini tidak hanya menjadi formalitas, tetapi menjadi alat untuk memonitor sekaligus memastikan bahwa pengelolaan EMIS tetap berjalan sesuai standar yang ditetapkan.”⁸¹

Pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar pada akhirnya menunjukkan bahwa kolaborasi, koordinasi, dan kepemimpinan yang suportif menjadi fondasi utama keberhasilan pengelolaan data pendidikan berbasis EMIS. Dukungan berkelanjutan dari Kepala Madrasah, kesiapan operator yang terlatih, serta keterlibatan wali kelas dan orang tua membentuk ekosistem kerja yang solid dalam menjaga kualitas data. Supervisi yang konsisten, pelatihan rutin, dan komunikasi yang intensif antar unsur madrasah semakin memperkuat efektivitas pelaksanaan strategi di lapangan.

Dengan demikian, pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar tidak hanya berjalan sesuai prosedur teknis, tetapi juga mencerminkan komitmen madrasah dalam menyediakan layanan

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

pendidikan yang akuntabel, tepat waktu, dan berbasis data yang valid sebagai penopang peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



Bagan 4.2 Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

3. Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

Tahap evaluasi merupakan mekanisme penting untuk melihat sejauh mana strategi yang diterapkan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Pada konteks pengelolaan EMIS, evaluasi tidak hanya menilai keberhasilan teknis dalam input data, tetapi juga mengukur efektivitas koordinasi, ketepatan waktu, dan dampaknya terhadap mutu layanan pendidikan. Oleh karena itu, hasil dan evaluasi implementasi strategi akan memberikan

gambaran utuh mengenai kualitas manajemen yang dilakukan oleh madrasah.

Hasil implementasi strategi menunjukkan pencapaian yang sangat positif. Keberhasilan strategi dinilai mencapai hal yang diinginkan, terutama dalam hal ketepatan data dan pengurangan kendala menjelang kelulusan siswa. Kebijakan kelengkapan administrasi sejak kelas 1 hingga verifikasi di kelas 5 terbukti mampu mengurangi tingkat kesalahan data yang sering terjadi pada tahap akhir. Hal ini sejalan dengan penjelasan Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar:

“Menurut saya, pelaksanaan pengoptimalan EMIS di madrasah ini bisa dikatakan sudah berhasil sekitar 90%. Artinya, sebagian besar kendala yang sebelumnya sering muncul dalam proses pendataan sudah dapat diatasi dengan cukup baik. Berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan kelengkapan dokumen atau ketidaksesuaian data, sekarang bisa ditangani lebih cepat karena prosedur dan alurnya sudah jauh lebih jelas. Selain itu, kinerja operator EMIS juga sangat membantu kelancaran proses tersebut. Operator kami bekerja dengan sangat baik, selalu berupaya menyiapkan data yang diperlukan bahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan. Jadi ketika ada permintaan data mendadak atau kebutuhan laporan tertentu, kami biasanya tidak lagi mengalami kesulitan karena datanya sudah lengkap dan tersedia. Dengan kondisi seperti ini, kami merasa lebih tenang dan terbantu, sebab proses administrasi dan pelaporan bisa berjalan lebih tertib dan efisien.”⁸²

Terlihat bahwa pelaksanaan pengoptimalan EMIS di madrasah telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Pencapaian keberhasilan dinilai telah mencapai sekitar 90%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar kendala teknis maupun administratif yang sebelumnya menjadi hambatan

⁸² Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

dapat ditangani secara efektif. Penilaian ini juga mencerminkan bahwa sistem pendataan sudah berjalan lebih terarah, terutama karena adanya prosedur kerja yang lebih terstruktur serta peningkatan kesadaran seluruh warga madrasah terhadap pentingnya kelengkapan data. Hal ini didukung dengan umpan balik dari salah satu wali murid yang pernah mengalami kendala pada data siswa, Ibu Femi Utami menjelaskan:

“Saat saya mengalami kendala pada data anak saya, pihak MI Quba bergerak cepat memberikan pendampingan. Madrasah membantu pengajuan perubahan data ke Kantor Wilayah Kementerian Agama agar informasi yang tercantum dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi sebenarnya. Meskipun proses revisi data di tingkat Kanwil membutuhkan waktu yang cukup lama, namun komunikasi, informasi, dan pendampingan dari pihak madrasah berjalan sangat baik dan sangat memuaskan saya yang memiliki kendala seperti ini”⁸³

Dari sini bisa kita lihat bahwa madrasah menjalankan perannya dengan baik, terutama dalam memastikan bahwa setiap kendala administrasi yang dialami orang tua dapat ditangani secara serius dan tuntas. Kualitas pelayanan MI Quba dalam menangani permasalahan data siswa telah berjalan secara efektif, informatif, dan memberikan rasa nyaman kepada wali murid.

Peran operator EMIS disini menjadi salah satu faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut. Operator dinilai responsif, cekatan, dan mampu menyediakan data sesuai kebutuhan bahkan sebelum batas waktu pelaporan. Kondisi ini menunjukkan adanya kompetensi teknis

⁸³ Wawancara Online dengan Ibu Femi Utami selaku Wali Murid yang mengalami kendala, 10 November 2025, pukul 12.38 WIB melalui Whatsapp

yang baik serta manajemen waktu yang efektif, sehingga kebutuhan madrasah terhadap data yang akurat dan siap digunakan dapat selalu terpenuhi. Kemampuan operator untuk menyiapkan data lebih awal juga mencerminkan bahwa pendataan rutin telah berlangsung secara preventif, bukan lagi bersifat reaktif seperti sebelumnya

Hasil ini dapat dicapai bukan tanpa alasan, Operator EMIS MI Quba dinilai sangat aktif dan terus mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Agama dengan dukungan Kepala Madrasah secara optimal. Dan dapat membuktikan dengan penorehan prestasi pada Tingkat Nasional pada tahun 2023 di Jogjakarta dan 2024 di Jakarta.⁸⁴



Gambar 4.7 Juara 3 User Champion EMIS 4.0 di Jakarta 2024



Gambar 4.8. Juara 4 Operator EMIS Teladan di Jogjakarta 2023

⁸⁴ Hikmah Romalina, “18 Operator EMIS Raih User Champion 2024, Ini Daftarnya.” diakses tanggal 29 Oktober 2025



Gambar 4.9. Pendampingan Operator Baru

Kesiapan dan ketepatan dalam pengumpulan data dilakukan oleh Operator EMIS dengan sangat baik, data yang dibutuhkan selalu siap digunakan untuk berbagai hal. Seperti data siswa untuk lomba, data BAP untuk BAP BOS, PIP, ANbk, PDUM, dan berbagai pengajuan kelembagaan yang membutuhkan data secara rinci dan lengkap. Saat observasi, peneliti menemukan bahwa kebutuhan terkait BAP BOS bisa langsung ditangani oleh Operator EMIS.⁸⁵ Terutama saat BAP oleh Kementerian Agama, Operator EMIS didampingi oleh Kepala Madrasah MI Quba Denpasar selalu berhasil tepat waktu mengumpulkan bahkan sebelum *deadline* yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dibuktikan dengan bukti penyelesaian BAP tahun 2024.⁸⁶

⁸⁵ Observasi di MI Quba Denpasar, pada tanggal 7 November 2025

⁸⁶ Dokumentasi MI Quba Denpasar, *Bukti Penyelesaian BAP TA 2023/202 sem. Genap*, 2024



Gambar 4.10 Bukti Penyelesaian BAP TA. 2023/2024 sem. Genap

Setelah dievaluasi tentu dalam proses implementasinya, ditemukan beberapa kendala, khususnya dalam pengumpulan data siswa yang memang sering terjadi perubahan. Selain itu, juga dari aplikasi yang terus mengalami perubahan atau perbaikan, sehingga Operator harus terus bisa beradaptasi dengan aplikasi yang baru. Hal ini diperjelas dengan adanya penjelasan dari Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar:

“Terkendala di wali murid, semisal ada kesalahan pada data siswa biasanya kami berikan waktu untuk mengurus data kepada wali murid. Biasanya banyak wali murid yang berasal dari luar Bali sehingga harus mengurus data ke luar kota. Dari kami memberikan waktu yang lebih atau mungkin saat liburan semester, jadinya memerlukan waktu yang lebih panjang. Selain itu, itu terkadang ada

perubahan di KK, mungkin ada perubahan nama anaknya, atau perubahan alamat, ada juga perubahan di nama orang tua. Jika terjadi perubahan itu, wali murid itu memberikan informasi ke wali kelas. Jadi tidak ke operator EMIS langsung. Nah ini terkadang menghambat kita, terkadang di rapotnya sudah di ubah tetapi di pangkalan data EMIS nya belum diubah. Itu juga kami antisipasi kepada wali murid dan wali kelas.”⁸⁷

Diketahui bahwa kendala utama dalam proses implementasi aplikasi terletak pada ketidaksesuaian dan ketidakakuratan data wali murid maupun data siswa. Kesalahan data kerap terjadi karena wali murid yang membawa siswa berasal dari luar daerah atau tidak berdomisili di Denpasar, sehingga operator membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan verifikasi. Selain itu, sering terjadi perubahan data, seperti perpindahan alamat, pergantian nomor telepon, atau perubahan lainnya, yang belum langsung diinformasikan kepada wali kelas maupun operator EMIS.

Selain itu, kendala yang dirasakan langsung oleh Operator EMIS kurang lebih berasal dari aplikasi EMIS itu sendiri. hal ini dijelaskan oleh Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS di MI Quba Denpasar:

“Ada banyak faktor ya, dalam kendala itu sendiri Emis itu kan mengalami beberapa pergantian aplikasi. Saya awal jadi TU atau Operator itu awal masih pakai EMIS Desktop yang berubah menjadi EMIS Madrasah itu sudah online. Kemudian berubah lagi menjadi EMIS Feeder, kalau yang ini hybrid. Terus baru menjadi yang sekarang ini EMIS 4.0 yang menurut saya sudah lebih bagus daripada yang sebelumnya, kalau kendala memang dari aplikasi mengalami kendala. Kalau dari SDM nya sih dulu kan belum saling kenal dengan operator yang lain. Kalau sekarang kendala mungkin nggak terlalu banyak ya kan kita bisa sharing di grup operator.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Widayanti, selaku Kepala Madrasah MI Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 08.10 WITA di Ruang Kepala Sekolah

Selain itu, mungkin ada masalah dengan data siswa, yang tidak bisa diinput atau apa. Namun sejauh ini sudah bisa tertangani.”⁸⁸

Operator menyampaikan bahwa meskipun masih ditemukan kendala seperti *server down* atau perubahan aplikasi EMIS, hambatan tersebut dapat diatasi lebih cepat berkat adanya grup komunikasi operator dan dukungan optimal dari Kepala Madrasah.

Evaluasi kinerja dilakukan setiap satu bulan sekali ataupun kondisional, melihat kondisi lapangan setiap kali muncul kendala. Selain itu, dengan mekanisme evaluasi yang responsif, proses perbaikan sistem dapat dilakukan tanpa menunggu waktu yang panjang. Hal ini diperkuat dengan penjelasan oleh Ibu Indah Widyanarti S.Pd selaku Wali Kelas di MI Quba Denpasar:

“Evaluasi biasanya dilakukan saat rapat. Dalam setiap prosesnya jika dirasa kurang akan diberikan masukan. Biasanya dilakukan 1-2 kali setiap bulan tergantung apakah saat itu ada berita atau kebijakan terbaru terkait EMIS atau program baru. Tapi, biasanya rapat rutinnya memang 1 bulan sekali.”⁸⁹

Hal ini diperkuat juga dengan penjelasan dari Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS di MI Quba Denpasar:

“Evaluasi kinerja bisa dilihat saat adanya kendala. Saat ada kendala langsung kita tangani dan kita evaluasi. jadi melihat bagaimana kondisi dilapangan pada saat itu. Tidak kemudian dikumpulkan selama setahun baru dievaluasi.”⁹⁰

⁸⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

⁸⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Widyanarti, selaku Wali Kelas Mi Quba Denpasar pada tanggal 7 November 2025 pukul 09.15 WITA di Ruang Perpustakaan

⁹⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, selaku Operator EMIS pada tanggal 7 November 2025 pukul 12.00 WITA bertempat di Ruang Tata Usaha

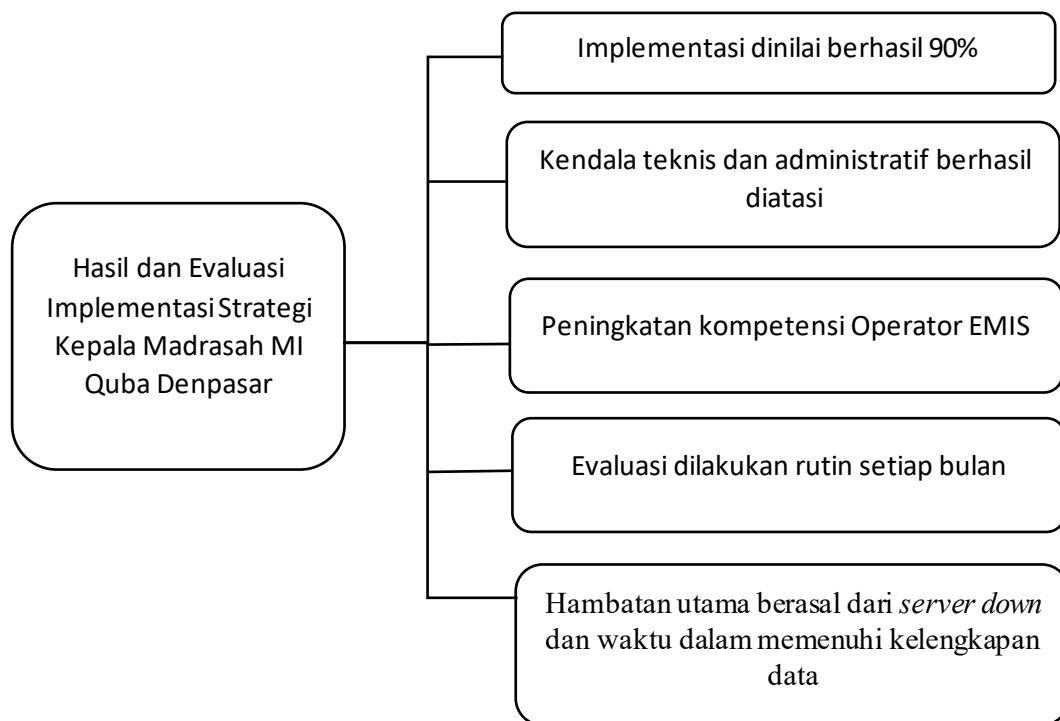


Gambar 4.11 Rapat Monitoring dan Evaluasi Bulanan

Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pengoptimalan EMIS di MI Quba Denpasar telah berjalan dengan sangat efektif dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendataan maupun pelayanan administrasi. Keberhasilan yang mencapai sekitar 90% menggambarkan bahwa sebagian besar kendala teknis dan administratif telah mampu diatasi melalui prosedur kerja yang lebih terstruktur, peningkatan kompetensi operator, serta koordinasi yang baik antara madrasah, wali kelas, dan wali murid. Meskipun masih ditemukan hambatan seperti ketidaksesuaian data siswa, perubahan informasi yang terlambat dilaporkan, serta kendala teknis akibat pembaruan aplikasi, madrasah mampu menangani setiap permasalahan secara cepat, komunikatif, dan solutif.

Hal ini tidak terlepas dari peran penting operator EMIS yang responsif, kompeten, dan aktif mengikuti pelatihan, serta terbukti melalui prestasi yang dicapai di tingkat nasional. Selain itu, mekanisme evaluasi rutin memungkinkan madrasah melakukan perbaikan berkelanjutan sehingga proses pendataan semakin akurat, tepat waktu, dan mendukung

efektivitas layanan pendidikan. Secara keseluruhan, MI Quba Denpasar telah menunjukkan manajemen yang berkualitas, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.



Bagan 4.3 Hasil dan Evaluasi Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti mengidentifikasi temuan penelitian yang disusun berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan Strategi Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dilakukan setiap awal tahun ajaran 2. Perencanaan melibatkan Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Wali Kelas, dan Operator EMIS 3. Penetapan tujuan strategi 4. Kepala madrasah melakukan analisis kondisi lapangan untuk memetakan kendala dan kebutuhan terkait pengelolaan EMIS dalam peningkatan mutu layanan. 5. Menyusun perencanaan kebutuhan SDM dan penetapan operator kompeten. 6. Merencanakan strategi yang akan dilaksanakan
2	Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data secara ketat 2. Pendataan ulang tiap jenjang kelas 3. Koordinasi rutin kepala madrasah dengan operator dan wali kelas. 4. Penginputan data mengikuti periode resmi Kemenag. 5. Koordinasi intensif operator dengan wali kelas terkait data siswa 6. Monitoring dan evaluasi
3	Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi dinilai berhasil. 2. Kesalahan data siswa berkangur signifikan.

		<ol style="list-style-type: none">3. Evaluasi dilakukan setiap bulan, terkadang juga spontan saat ada kendala.4. Kompetensi dan kinerja operator stabil karena dukungan kepala madrasah.5. Hambatan utama berasal dari <i>server down</i> dan proses melengkapi dokumen yang lama dari wali murid.
--	--	--

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi kepala madrasah dalam oprimalisasi EMIS untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar, maka peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan paparan data tersebut yang meliputi:

A. Perencanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan strategi kepala madrasah di MI Quba Denpasar, menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah memiliki tujuan jangka panjang untuk menciptakan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses. Pengoptimalan EMIS juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja. Strategi sendiri dimaknai sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan strategi menurut Fred R. David yang berpendapat bahwa strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.⁹¹

Perencanaan merupakan fondasi seluruh proses manajemen strategis dan sangat menentukan keberhasilan implementasi program. Terry mendefinisikan perencanaan sebagai proses pemilihan fakta dan asumsi untuk merumuskan kegiatan masa depan guna mencapai tujuan tertentu.⁹² Pelibatan

⁹¹ David, “Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12.”

⁹² George R Terry, “Principles of Management, Richard D. Irwin,” Inc., Homewood Illinois, 1977.

guru dan tenaga kependidikan dalam proses perencanaan menunjukkan adanya pendekatan partisipatif. Robbins menyatakan bahwa partisipasi dalam manajemen strategis berpengaruh pada peningkatan komitmen, kinerja, dan rasa kepemilikan terhadap tujuan lembaga.⁹³ Dengan dilibatkannya seluruh unsur sekolah dalam perencanaan, MI Quba Denpasar menunjukkan pola kepemimpinan yang kolaboratif sesuai teori manajemen pendidikan modern yang menekankan pentingnya partisipasi dan pembagian peran yang jelas.⁹⁴

Dalam konteks pengelolaan EMIS di MI Quba Denpasar, Kepala Madrasah menunjukkan strategi perencanaan yang sistematis dan berbasis data lapangan. Langkah awal dilakukan melalui analisis mendalam terhadap permasalahan administrasi peserta didik yang kerap muncul, seperti kelengkapan KK, perbedaan nama, serta perubahan alamat. Analisis kondisi lapangan ini sejalan dengan konsep *needs assessment* Kaufman yang menekankan bahwa perencanaan yang tepat harus berawal dari identifikasi kebutuhan nyata organisasi.⁹⁵

Strategi berikutnya adalah kewajiban kelengkapan dokumen sejak kelas satu atau siswa baru sebagai bentuk strategi preventif yang bertujuan mengurangi risiko kesalahan saat penarikan data. Strategi ini dilanjutkan dengan pendataan ulang pada setiap jenjang kelas per tahun ajaran baru. Sehubungan dengan ini, dalam perspektif islam strategi preventif ini sejalan dengan Q.S. Al Anfal ayat 60. Disisi lain, strategi preventif juga selaras dengan

⁹³ Stephen P Robbins dan Timothy A Judge, “Organizational Behavior. By Pearson Education,” Inc., Publishing as Prentice Hall, United States of America, 2013.

⁹⁴ H Enco Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

⁹⁵ Roger Kaufman, *Strategic planning plus: An organizational guide* (Sage publications, 1992).

teori Hoy & Miskel yang menyebutkan bahwa lembaga pendidikan yang efektif adalah lembaga yang mampu melakukan pencegahan masalah melalui kebijakan administratif yang jelas dan terstruktur.⁹⁶

Selain itu, perencanaan yang dilakukan Kepala Madrasah juga memperhatikan standar nasional terkait pengelolaan data pendidikan. Kementerian Agama menegaskan bahwa EMIS berfungsi sebagai *basic data* yang menjadi rujukan semua layanan pendidikan sehingga pengelolaan data harus dilakukan melalui perencanaan yang matang dan terarah.⁹⁷ Dengan demikian, perencanaan strategi di MI Quba tidak hanya bersifat administratif tetapi juga strategis, karena bersentuhan langsung dengan mutu layanan pendidikan berbasis data.

Keempat karakteristik ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan telah dilakukan secara komprehensif dan mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi pengoptimalan EMIS di MI Quba Denpasar memiliki karakteristik berbasis masalah, kolaboratif, preventif, dan berorientasi pada ketepatan data, yang semuanya menjadi fondasi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis data.

B. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

Berdasarkan hasil paparan data mengenai pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar, dapat terlihat bahwa berbagai upaya

⁹⁶ WAYNE K Hoy dan CECIL G Miskel, "Theory research and practice," *Educational administration*, 1987.

⁹⁷ Kementerian Agama, "Education Management Information Systems."

yang dilakukan madrasah tidak hanya berfokus pada aspek teknis pendataan, tetapi juga pada penguatan kolaborasi dan koordinasi antar unsur madrasah. Data menunjukkan bahwa keterlibatan kepala madrasah, operator, hingga wali kelas dan orang tua menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem kerja yang solid. Selain itu, supervisi, pelatihan rutin, serta komunikasi yang intensif turut memperkuat efektivitas pelaksanaan program di lapangan. Temuan-temuan ini memberikan gambaran bahwa madrasah telah berupaya menghadirkan layanan pendidikan yang lebih akuntabel, tepat waktu, dan berbasis data sebagai landasan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan strategi merupakan tahap operasional yang sangat menentukan keberhasilan implementasi perencanaan. Wheelen & Hunger berpendapat bahwa pelaksanaan strategi membutuhkan struktur organisasi yang mendukung, koordinasi yang baik, dan pemimpin yang mampu menggerakkan sumber daya.⁹⁸ Di MI Quba Denpasar, pelaksanaan strategi pengoptimalan EMIS dijalankan melalui mekanisme kerja yang tertib dan sesuai standar.

Operator EMIS menjalankan penginputan data sesuai dengan jadwal resmi Kementerian Agama pada semester 1 dan semester 2. Hal ini menunjukkan adanya kepatuhan dengan pedoman nasional. Prosedur pelaksanaan yang mengikuti ritme pendataan Kemenag menunjukkan bahwa MI Quba telah menerapkan prinsip *strategic alignment* keselarasan antara strategi internal lembaga dan kebijakan eksternal pemerintah.

⁹⁸ Thomas L Wheelen dan J David Hunger, *Strategic management and business policy*, vol. 46 (Addison-Wesley Reading, MA, 1995).

Dukungan Kepala Madrasah kepada operator merupakan faktor pendukung yang signifikan. Bass & Riggio menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan kapabilitas staf melalui pemberian dukungan moral, fasilitas kerja, dan peluang pelatihan.⁹⁹ Kepala Madrasah MI Quba memberikan dukungan berupa supervisi, motivasi, fasilitas, dan membuka kesempatan pelatihan bagi operator di tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Memberikan motivasi bawahan memang sangat diperlukan untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang mereka hadapi, akan tetapi diperlukan kemampuan yang tepat dari pimpinan agar dengan motivasi yang diberikan dapat mengkoordinir bawahan secara efektif, hal ini dimaksudkan untuk menyatukan dan menyelaraskan aktitas dalam lingkup lembaga pendidikan Islam.¹⁰⁰ Dukungan ini menumbuhkan rasa dihargai dan memperkuat stabilitas operator dalam menjalankan tugas yang kompleks dan berulang. Ini sesuai dengan Suharsimi dan Lia yang berpendapat bahwa dorongan moral dan motivasi yang tinggi akan meningkatkan semangat kerja guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁰¹

Selain itu, pelaksanaan strategi sangat ditunjang oleh mekanisme koordinasi antara operator, wali kelas, dan kepala madrasah. Griffin menekankan bahwa koordinasi merupakan faktor vital dalam implementasi kebijakan pendidikan karena berfungsi mengintegrasikan berbagai aktivitas

⁹⁹ Bernard M Bass dan Ronald E Riggio, *Transformational leadership* (Psychology press, 2006).

¹⁰⁰ M Arief Affandi dkk., “Administrasi pendidikan Islam dan seni mengelolanya,” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1–19.

¹⁰¹ Arikunto dan Yuliana, “Manajemen pendidikan.”

agar berjalan harmonis.¹⁰² Di MI Quba, koordinasi dilakukan setiap kali muncul perubahan data, seperti perubahan nama atau alamat. Hal ini mencerminkan penerapan *management by communication*, yakni manajemen yang bertumpu pada komunikasi intensif sebagai alat menjaga ketepatan data.

Pelaksanaan strategi juga mencerminkan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan rutin. Mulyasa menegaskan bahwa peningkatan kompetensi tenaga administrasi melalui pelatihan merupakan keharusan untuk memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga.¹⁰³ Pelatihan operator EMIS MI Quba, baik sebagai peserta maupun narasumber, menunjukkan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepala madrasah memiliki kompetensi supervisi yang tercantum dalam Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah.¹⁰⁴

Secara keseluruhan, pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar menunjukkan adanya keselarasan yang kuat antara aspek perencanaan yang matang, koordinasi yang berjalan efektif, kompetensi sumber daya manusia yang semakin berkembang, dukungan penuh dari pimpinan madrasah, serta ketepatan waktu dalam setiap tahapan pengelolaan data. Sinergi dari berbagai komponen tersebut tidak hanya memperlihatkan kemampuan madrasah dalam mengimplementasikan strategi secara sistematis, tetapi juga mencerminkan komitmen kolektif untuk menghadirkan pengelolaan data yang

¹⁰² Ricky W Griffin dkk., *Organisational behaviour: Engaging people and organisations* (Cengage AU, 2023).

¹⁰³ Mulyasa, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*.

¹⁰⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, vol. 13.

lebih akurat, transparan, dan mudah ditelusuri. Dalam praktiknya, integrasi antara faktor struktural dan operasional tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya efektivitas layanan data pendidikan, yang pada akhirnya menjadi fondasi penting bagi pengambilan keputusan, perencanaan program, serta peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

C. Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah MI Quba Denpasar

Berdasarkan hasil dan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan strategi pengoptimalan EMIS di MI Quba Denpasar, terlihat bahwa madrasah telah mencapai capaian kinerja yang sangat positif dan menunjukkan kemajuan yang konsisten dalam pengelolaan data pendidikan. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala atau hambatan, namun masih bisa tertangani dan teratasi dengan akurat. Evaluasi menyeluruh tersebut mengungkap bahwa berbagai langkah strategis mulai dari peningkatan kompetensi operator, penataan prosedur pendataan, hingga penguatan koordinasi dengan wali kelas dan wali murid telah memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas layanan administrasi berbasis EMIS.

Temuan menunjukkan bahwa proses evaluatif tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan, tetapi juga sebagai dasar penting untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas pendataan menjadi semakin akurat, responsif, dan mendukung mutu layanan pendidikan di madrasah. Evaluasi merupakan tahapan penting dalam manajemen strategis untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi. Stufflebeam menekankan bahwa

evaluasi harus dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu program mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰⁵

Penurunan kesalahan data siswa yang signifikan merupakan salah satu indikator keberhasilan. Kesalahan data berkurang berkat kebijakan preventif, koordinasi dengan wali kelas, dan peningkatan kesadaran wali murid akan pentingnya melaporkan perubahan data. Hal ini sejalan dengan teori *service quality* Parasuraman et al., yang menyatakan bahwa akurasi dan konsistensi informasi merupakan dimensi penting dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.¹⁰⁶

Evaluasi di MI Quba dilakukan secara *ongoing evaluation*, yaitu evaluasi langsung ketika masalah muncul tanpa menunggu akhir semester. Model evaluasi ini disebut efektif untuk sistem berbasis digital seperti EMIS yang membutuhkan respons cepat untuk mencegah ketidaksinkronan data.¹⁰⁷ Supervisi rutin dua kali setahun juga menjadi indikator bahwa evaluasi dilakukan secara struktural dan terjadwal. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah harus melakukan supervisi akademik dan manajerial secara berkala guna menilai efektivitas kinerja guru serta memberikan umpan balik untuk peningkatan profesionalitas mereka.¹⁰⁸

Kesiapan data dalam berbagai layanan Kemenag seperti BOS, PDUM, ANBK, dan TKA menunjukkan bahwa hasil implementasi strategi berdampak

¹⁰⁵ Daniel L Stufflebeam, “The CIPP model for evaluation,” dalam *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (Springer, 2000).

¹⁰⁶ Zeithaml dkk., *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*.

¹⁰⁷ Fred C Lunenburg, “Organizational Structure and Design.,” *Journal of Educational Leadership and Policy Studies* 1, no. 1 (2017): 21–43.

¹⁰⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap keakuratan data yang dikirim melalui EMIS.¹⁰⁹ Data yang akurat, lengkap, dan siap pakai merupakan syarat utama layanan pendidikan modern yang transparan dan akuntabel.

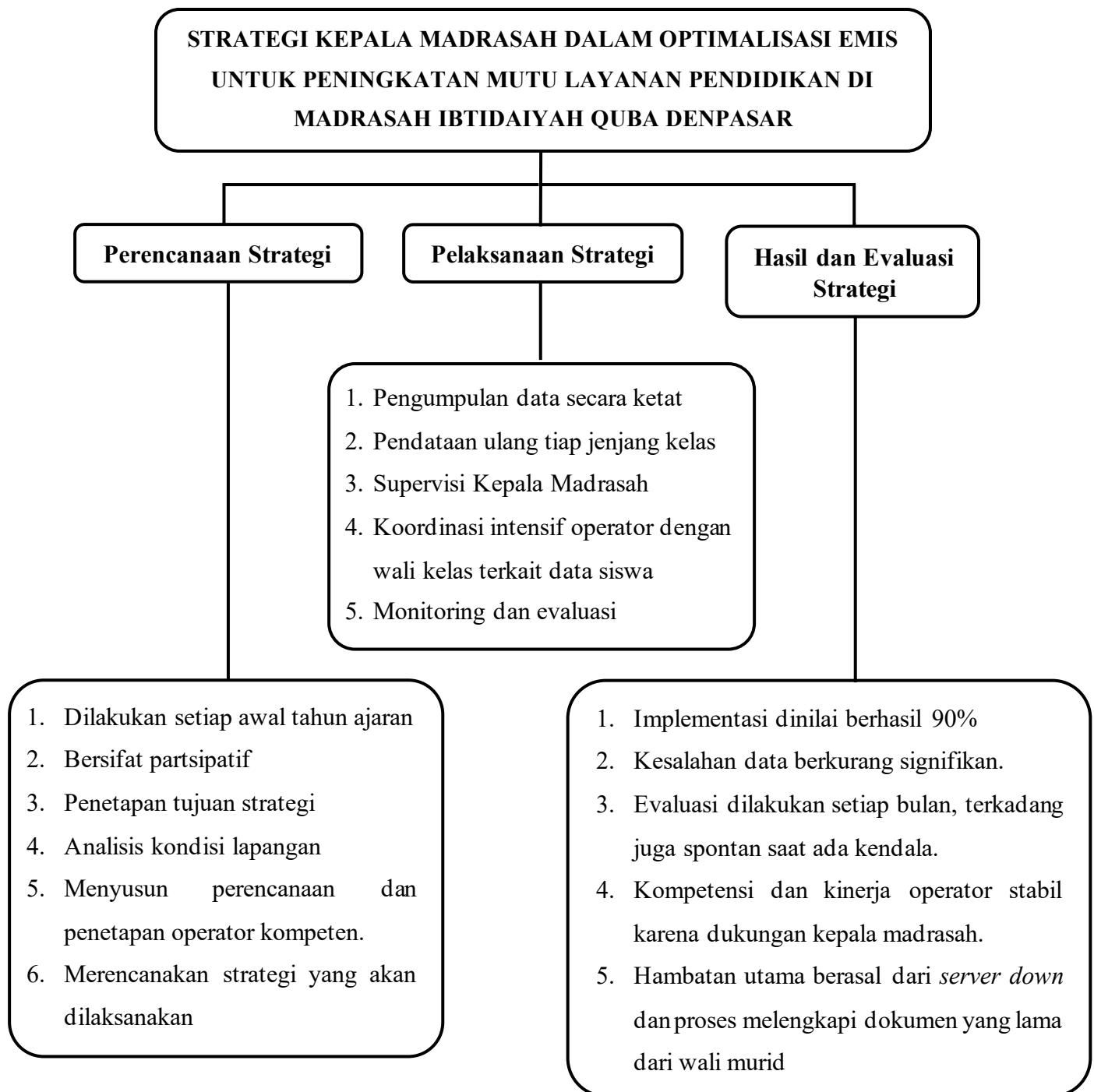
Hambatan seperti *server down* dan keterlambatan pemenuhan dokumen dari wali murid memang masih terjadi dalam proses pendataan, namun kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang intensif antara operator, guru, dan pihak terkait, serta adanya toleransi waktu yang disepakati bersama. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa madrasah memiliki mekanisme penanganan masalah yang cukup matang, sehingga setiap hambatan dapat diselesaikan tanpa mengganggu kelancaran alur kerja secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil dan evaluasi menunjukkan bahwa strategi pengoptimalan EMIS telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar. Temuan menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan madrasah tidak hanya berpengaruh pada kelancaran proses administrasi, tetapi juga pada meningkatnya efektivitas pengelolaan data, akurasi informasi, serta profesionalitas tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas pendataan.

¹⁰⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (2013).

Implementasi berbagai langkah strategis mulai dari penataan alur kerja, peningkatan kompetensi operator melalui pelatihan berkelanjutan, hingga penguatan koordinasi antara guru, wali kelas, dan wali murid telah menciptakan sistem kerja yang lebih teratur dan responsif. Selain itu, madrasah mampu menunjukkan ketanggapan yang baik dalam menghadapi hambatan, seperti gangguan server, keterlambatan pemenuhan dokumen, maupun perubahan data yang sering muncul mendadak. Kemampuan lembaga dalam merespons setiap kendala secara cepat dan solutif menegaskan bahwa MI Quba Denpasar memiliki manajemen yang adaptif dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan. Dengan demikian, penerapan strategi optimalisasi EMIS bukan hanya berhasil meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih akuntabel, transparan, dan profesional di lingkungan madrasah.

D. Bagan Hasil Temuan Penelitian



Bagan 5.1 Hasil Temuan Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian mengenai strategi Kepala Madrasah dalam pengoptimalan EMIS untuk peningkatan mutu pendidikan di MI Quba Denpasar menghasilkan beberapa kesimpulan berikut:

1. Perencanaan strategi pengoptimalan EMIS di MI Quba Denpasar telah dilakukan secara sistematis, berbasis masalah, dan berorientasi jangka panjang untuk mewujudkan pengelolaan data pendidikan yang akurat, tertib, dan mudah diakses. Strategi ini disusun melalui analisis kebutuhan lapangan, dan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh unsur madrasah. Serta melalui penyusunan kebutuhan SDM dan penetapan operator EMIS yang kompeten. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan kebijakan preventif sebagai langkah antisipatif terhadap berbagai kemungkinan permasalahan. Perencanaan tersebut sejalan dengan teori manajemen strategis, perspektif Islam, serta kebijakan Kementerian Agama, sehingga tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam mendukung efisiensi kerja dan peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis data.
2. Pelaksanaan strategi optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar dimulai dengan implementasi kebijakan preventif yaitu pengumpulan data secara ketat kepada para siswa baru. Kemudian dilanjutkan dengan pendataan ulang tiap jenjang kelas, terutama di kelas 5. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan data jika dibutuhkan serta agar data yang dimiliki

terus terbaharu. Keberhasilan implementasi strategi ini sangat dipengaruhi oleh kolaborasi dan koordinasi yang efektif dari operator, dan wali kelas, serta kepemimpinan yang suportif dari kepala madrasah. Supervisi yang dilakukan secara konsisten, pelatihan yang rutin, serta komunikasi intensif antar unsur madrasah semakin memperkuat efektivitas pelaksanaan strategi di lapangan. Monitoring dan evaluasi terus dilakukan oleh kepala madrasah guna menjaga efektifitas kinerja.

3. Hasil dan evaluasi implementasi strategi menunjukkan tingkat keberhasilan sekitar 90%. Data siswa menjadi lebih akurat, kesalahan data menurun, dan data selalu siap digunakan untuk berbagai kebutuhan layanan pendidikan. Kompetensi dan kinerja operator semakin baik dengan diraihnya prestasi dikancalah nasional. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan setiap bulan, terkadang juga spontan saat ada kendala sehingga kendala dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Hambatan utama yang masih sering dihadapi adalah *server down* dan proses melengkapi dokumen yang lama dari wali murid.

B. SARAN

1. Untuk Kepala Madrasah, disarankan untuk meningkatkan dukungan terhadap fasilitas teknologi, seperti perangkat dan jaringan internet yang memadai, serta memperluas kesempatan pelatihan bagi operator EMIS. Membuat tim dalam proses pengelolaan EMIS sehingga beban kerja tidak terpaku hanya pada Operator EMIS. Langkah ini penting untuk menjaga keberlanjutan kualitas layanan data dan memastikan proses pendataan berjalan lebih efektif.

2. Untuk Operator EMIS, diharapkan terus melakukan pembaharuan kompetensi melalui pelatihan terbaru. Serta dapat menginisiasi pembuatan SOP pendataan yang baku dan mudah diikuti oleh semua pihak sehingga kualitas data tetap konsisten meskipun terjadi pergantian atau penambahan personel.
3. Untuk Wali Kelas, disarankan untuk meningkatkan ketelitian dalam memantau perubahan data siswa serta menjaga komunikasi aktif dengan wali murid dan operator EMIS. Kolaborasi yang baik akan memastikan data yang dilaporkan selalu mutakhir, tepat, dan mendukung kelancaran administrasi madrasah.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dengan adanya keterbatasan pada penilitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi dan menemukan hal baru pada topik penelitian terkait strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS sejalan dengan perkembangan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M Arief, Abdul Malik Karim Amrullah, dan Muhammad In'am Esha. “Administrasi pendidikan Islam dan seni mengelolanya.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1–19.
- Anwar, Andi Ratu AyuAshari. *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 9 Makassar*. 2022.
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. “Manajemen pendidikan.” *Yogyakarta: aditya media* 11 (2008).
- BAN-PDM. “Data Akreditasi Satuan Pendidikan.” Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, 2025. <https://ban-pdm.id/satuanpendidikan/60721570>.
- Bass, Bernard M, dan Ronald E Riggio. *Transformational leadership*. Psychology press, 2006.
- Bendriyanti, Rita Prima, dan Jl Meranti Raya No. *Upaya Peningkatan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi*. Skripsi, 2018.
- Bruce Ahlstrand, Joseph Lampel, Henry Mintzberg. *Strategy Safari: A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Management*. Simon and Schuster, 2001.
- Daniel, Achmad Robith. *Strategi pelayanan akademik dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan: Studi Kasus di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- David, Fred R. “Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12.” *Jakarta: Salemba Empat*, 2009.
- Deming, W Edwards. *Out of the Crisis, reissue*. MIT press, 2018.
- Depdiknas. *Panduan Manajemen Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2019.
- DR. Ir. AHMAD, A.C.S.T.M.M. *Manajemen Strategis*. 2020. <https://books.google.co.id/books?id=DgQLEAAAQBAJ>.
- El Yasmin, Yusroh, Betty Adinda Wijaya, Meliza Putri, dan Lisa Ariani. “Model Mutu Layanan Pendidikan Agama Islam.” *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 15, no. 1 (2023): 65–81.
- Esha, Muhammad In'am. *Peran kepemimpinan dalam mengelola konflik di lembaga pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

- Griffin, Ricky W, Jean M Phillips, Stanley M Gully, Andrew Creed, Lynn Gribble, dan Moira Watson. *Organisational behaviour: Engaging people and organisations*. Cengage AU, 2023.
- Hadari Nawawi. *Manajemen Strategik : Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*. 4. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2012, T.T.
- Hikmah Romalina. “18 Operator EMIS Raih User Champion 2024, Ini Daftarnya.” Kementerian Agama Republik Indonesia. [https://kemenag.go.id/nasional/18-operator-emis-raih-user-champion-2024-ini-daftarnya-tXylu#:~:text=%20Asep%20Hidayat%2C%20S.Ag%20\(MTs%20Syamsul%20Ulum,Mutoharoh%2C%20SE%2CSy%20\(MI%20Quba'%20Kota%20Denpasar%2C%20Bali\).](https://kemenag.go.id/nasional/18-operator-emis-raih-user-champion-2024-ini-daftarnya-tXylu#:~:text=%20Asep%20Hidayat%2C%20S.Ag%20(MTs%20Syamsul%20Ulum,Mutoharoh%2C%20SE%2CSy%20(MI%20Quba'%20Kota%20Denpasar%2C%20Bali).)
- Hoy, WAYNE K, dan CECIL G Miskel. “Theory research and practice.” *Educational administration*, 1987.
- Husnawati, Husnawati, dan Pujiarto Pujiarto. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah terhadap Data EMIS dan SIMPATIKA di RA.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 9986–93.
- Iqbal, Muhammad. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan Di Mis Nidaul Insan Desa Tengah Kec. Pantai Labu*. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2025.
- Kaufman, Roger. *Strategic planning plus: An organizational guide*. Sage publications, 1992.
- kemdikdasmen. “Data Referensi.” 2025. <https://referensi.data.kemdikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/60721570>.
- Kementerian Agama. “PROFILE MIS QUBA.” 2024. <https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profileDetail?nsm=111251710007&provinsi=51&kota=5171&status=&akreditasi=&kategory=bos>.
- Lunenburg, Fred C. “Organizational Structure and Design.” *Journal of Educational Leadership and Policy Studies* 1, no. 1 (2017): 21–43.
- Moleong, Lexi J, dan PRRB Edisi. “Metodelogi penelitian.” *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* 3, no. 01 (2004).
- Mulyasa, H. E. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 1 ed. Bumi Aksara, 2011.

Mulyasa, H Enco. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022.

Murtafiah, Nurul Hidayati. “Manajeman Tatalaksana Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 7, No. 2 (2023): 425–36.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, dan Rusdy Abdullah Sirodj. “Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.

Nurhidayah, Laura, Acep Nurlaeli, Dan Sya’roni Ma’sum. “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23, No. 2 (2025): 627–34.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah (2013).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, 13.

Qur'an Kemenag. “Al-Anfal.” 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/8?from=60&to=75>.

Qur'an Kemenag. “Al-Baqarah.” 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=267&to=286>.

Robbins, Stephen P, dan Timothy A Judge. “Organizational Behavior. By Pearson Education.” Inc., Publishing as Prentice Hall, United States of America, 2013.

Salam, Rahmat, dan Ardi Kho. “Pengaruh Manajemen Pemasaran Virtual Terhadap Produk UMKM.” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2023): 198–207.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. 3rd ed. Taylor and Francis, 2004.

Saripudin, Sumpena. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Plus Al-Hikam Sumedang.” *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 245–56.

Siagian, S. P. *Manajemen Stratejik*. Bumi Aksara, 2012.

Stufflebeam, Daniel L. “The CIPP model for evaluation.” Dalam *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation*. Springer, 2000.

- Sufiyyah, Arrafiatus. "Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Birokrasi terhadap Kepuasan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Aset* 13, no. 2 (2011): 85–93.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D." *Bandung: Cv. Alfabeta*, 2019.
- Suratman, Suratman, dan Sugiyono Sugiyono. "Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur." *el Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2022, 225–43.
- Susanto, Ahmad. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana, 2016.
- Susanto, Dedi, dan M Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Terry, George R. "Principles of Management, Richard D. Irwin." *Inc., Homewood Illinois*, 1977.
- Tjiptono, Fandy. "strategi Pemasaran, andi offset." *Human Resources Departement*. Yogyakarta, 1995.
- Tjiptono, Fandy, dan Anastasia Diana. "Total quality management edisi revisi." *Yogyakarta: Andi*, 2003.
- Tuala, Riyuzen Praja. "Implementasi Perencanaan Strategis Sekolah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Ummah Nw Bagik Nunggal Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025." *Unisan Jurnal* 4, No. 5 (2025): 22–33.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Rajawali Press, 2018.
- Wangi, Sri, Arsil Arsil, dan Siswanto Siswanto. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan Di MIN 2 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Wheelen, Thomas L, dan J David Hunger. *Strategic management and business policy*. Vol. 46. Addison-Wesley Reading, MA, 1995.
- World Bank. "Saber Education Management Information Systems." *World Bank Group*, 2016.
- Zeithaml, Valarie A, Ananthnarayanan Parasuraman, dan Leonard L Berry. *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*. Simon and Schuster, 1990.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori aplikasi*. Bumi Aksara, 2006.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin.malang.ac.id

Nomor : 3134/Un.03.1/TL.00.1/10/2025 6 Oktober 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MI Quba Denpasar
di
Denpasar Bali

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Dinda Anggraini
NIM	:	210106110025
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi	:	Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi EMIS untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba Denpasar
Lama Penelitian	:	Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Balasan dari Madrasah



**YAYASAN SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM QUBA'
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) QUBA'
TERAKREDITASI : A**

SK. No. : 1182 Tahun 2009 Tgl. : 16 Nopember 2009 NSM : 111251710007 NPSN : 60721570
Jl. Gunung Resimuka Barat No. 14 Bhuana Asri – Tegal Kertha Tlp. 0361-9248283 Denpasar 80119

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : E-29/033/MI-Q/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Widayanti, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Quba' Denpasar
Alamat : Jl. Gunung Resimuka Barat No. 14 Bhuana Asri
Denpasar Barat

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dinda Anggraini
NIM : 210106110025
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi EMIS Untuk
Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah
Ibtidaiyah Quba' Madrasah

Telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 15 November 2025 di Madrasah Ibtidaiyah
(MI) Quba' Denpasar, dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi EMIS
Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Quba' Denpasar".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas
perhatian kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 28 Oktober 2025
Kepala MI Quba'

Tgl. 28 Oktober 2025
Nur Widayanti, S.Pd.

Lampiran 3: Instrumen Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Narasumber	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Penggunaan EMIS	Kepala Madrasah	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?
		Kepala Madrasah	Apa saja tujuan yang ingin dicapai madrasah melalui optimalisasi penggunaan EMIS?
		Kepala Madrasah	Langkah apa saja yang disusun dalam perencanaan strategi sebelum penerapan EMIS di madrasah?
		Kepala Madrasah	Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam proses perencanaan optimalisasi EMIS?
		Kepala Madrasah	Apakah terdapat analisis kebutuhan (SDM, sarana, pelatihan) sebelum EMIS diterapkan? Jika ya, bagaimana prosesnya?
		Kepala Madrasah	Bagaimana Bapak/Ibu memprioritaskan program atau kegiatan terkait optimalisasi EMIS?

	Kepala Madrasah	Apakah madrasah membuat kebijakan tertulis atau SOP terkait penggunaan EMIS?
	Kepala Madrasah	Bagaimana alokasi anggaran/sarana pendukung direncanakan untuk mendukung penggunaan EMIS?
	Operator EMIS	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?
	Operator EMIS	Apakah Anda dilibatkan dalam proses perencanaan penggunaan EMIS?
	Operator EMIS	Bagaimana Kepala madrasah mengkomunikasikan rencana strategi penggunaan EMIS kepada Anda?
	Wali Kelas	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?
	Wali Kelas	Menurut Ibu seberapa penting peningkatan mutu bagi sebuah lembaga?

2.	Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Mengoptimalkan Penggunaan EMIS	Kepala Madrasah	Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan strategi optimalisasi EMIS?
		Kepala Madrasah	Bagaimana bentuk supervisi atau pendampingan yang dilakukan kepada operator EMIS?
		Kepala Madrasah	Apakah pelatihan atau workshop terkait EMIS pernah dilakukan? Bagaimana pelaksanaannya?
		Kepala Madrasah	Bagaimana Bapak/Ibu memastikan ketepatan data dan ketepatan waktu entri data EMIS?
		Kepala Madrasah	Kendala apa saja yang muncul selama pelaksanaan strategi? Bagaimana cara mengatasinya?
		Operator EMIS	Bagaimana proses kerja Anda dalam mengelola data EMIS setiap harinya?
		Operator EMIS	Dukungan apa yang diberikan kepala madrasah dalam pelaksanaan tugas Anda terkait EMIS?

		Operator EMIS	Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam operasional EMIS?
		Operator EMIS	Apakah pelatihan yang diberikan sudah sesuai kebutuhan Anda?
		Wali Kelas	Bagaimana proses pelaksanaan strategi dilakukan khususnya dalam proses pendataan ulang?
		Wali Kelas	Siapa Saja yang terlibat dalam pelaksanaan tersebut?
		Wali Kelas	Bagaimana kepala madrasah memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan strategi?
		Wali Kelas	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam proses pelaksanaan strategi?
3.	Hasil dan Evaluasi Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi EMIS	Kepala Madrasah	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana strategi yang diterapkan sudah berhasil mengoptimalkan penggunaan EMIS?
		Kepala Madrasah	Indikator apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan optimalisasi EMIS?
		Kepala Madrasah	Bagaimana cara madrasah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan EMIS?

	Kepala Madrasah	Adakah perubahan positif setelah optimalisasi EMIS dilakukan (misalnya: efisiensi layanan, akurasi data, akreditasi, dll.)?
	Kepala Madrasah	Apakah ada umpan balik dari guru, operator, atau pihak Kemenag mengenai penggunaan EMIS?
	Kepala Madrasah	Setelah evaluasi, apakah ada rencana tindak lanjut untuk perbaikan penggunaan EMIS?
	Operator EMIS	Apakah Anda merasakan perubahan dalam proses administrasi setelah penggunaan EMIS dioptimalkan?
	Operator EMIS	Bagaimana respon guru, wali murid, atau pihak lain terkait penerapan EMIS?
	Operator EMIS	Apakah ada evaluasi rutin dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan EMIS?
	Wali Kelas	Apakah ada evaluasi rutin dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan strategi?
	Wali Kelas	Seberapa sering evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan?

		Wali Murid	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala pada data anak yang bersekolah di MI Quba Denpasar?
		Wali Murid	Bagaimana MI Quba Denpasar menyelesaikan kendala yang terjadi?
		Wali Murid	Menurut Bapak/Ibu apakah pelayanan yang diberikan MI Quba Denpasar sudah memuaskan atau masih kurang dalam penyelesaian kendala yang dialami?

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber 1

Nama : Nur Widayanti, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah MI Quba Denpasar

Hari, Tanggal : Jumat, 07 November 2025

Pukul : 08.10 – 09.00 WITA

Label :

[W. NW. RM.1. 01]

W = Kegiatan Pengumpulan Data
Berupa Wawancara

NW = Inisial Narasumber

RM.1 = Urutan Rumusan Masalah

01 = Urutan Pertanyaan pada Tabel
Transkrip Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?	Peran EMIS sangat penting karena termasuk urat nadi sekolah. Semua data yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, mulai dari data siswa, data guru, hingga informasi kelembagaan seluruhnya terangkum dan terintegrasi dalam EMIS. Tanpa EMIS, proses administrasi dan pelaporan tidak akan berjalan dengan baik. EMIS menjadi dasar pengambilan keputusan, perencanaan program, serta evaluasi mutu layanan pendidikan di madrasah. Jadi, bisa dikatakan bahwa kelancaran operasional sekolah saat ini sangat bergantung pada	[W. NW. RM.1. 01]

		ketepatan dan akurasi data yang ada di dalam EMIS	
2.	Apa saja tujuan yang ingin dicapai madrasah melalui optimalisasi penggunaan EMIS?	Tujuan yang ingin kami capai dalam pengoptimalan EMIS adalah agar seluruh proses pengorganisasian data di madrasah dapat berjalan lebih terstruktur dan rapi. Dengan EMIS, data-data penting seperti data siswa, guru, sarana prasarana, maupun kelembagaan dapat tersimpan secara digital sehingga jauh lebih aman dan mudah diakses ketika diperlukan. Selain keamanan, penyimpanan digital ini juga membantu kami mengurangi risiko kehilangan data dan meminimalkan kesalahan input. Ke depannya, kami berharap pengoptimalan EMIS dapat meningkatkan efisiensi kerja madrasah, mempermudah proses pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data yang valid dan terbarui	[W. NW. RM.1. 02]
3.	Langkah apa saja yang disusun dalam perencanaan strategi sebelum penerapan EMIS di madrasah?	Perencanaan biasanya melihat kondisi di lapangan, jadi analisis di lapangan dulu kendalanya apa, baru kita eksekusi dan cari penyelesaiannya atau solusinya bagaimana. Contohnya dengan adanya kendala dalam perubahan data itu tadi, jadi kami mengantisipasi di awal tahun ajaran data yang diberikan kepada kami harus lengkap. Dan untuk operator kami, Bu Sayyidah sendiri sudah jadi perwakilan yang menangani di	[W. NW. RM.1. 03]

		kota jadi juga menjadi rujukan dari sekolah yang lain	
4.	Apakah madrasah membuat kebijakan tertulis atau SOP terkait penggunaan EMIS?	Untuk penggunaan EMIS kami mengikuti dari pusat saja mbak	[W. NW. RM.1. 04]
5.	Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan strategi optimalisasi EMIS?	Di madrasah ini mulai dari kelas 1 sudah mewajibkan atau menjadi bagian syarat masuk di MI Quba harus memberikan dokumen administrasi secara lengkap. Kemudian di Kelas 5, lebih ditekankan lagi, apakah ada perubahan atau tidak dari setiap siswa. Agar di kelas 6 tidak terjadi kendala terkait administrasinya. Juga kami antisipasi kepada wali murid dan wali kelas. Khususnya di pertemuan MATSORMA saat awal semester. Jika ada perubahan data harus memberikan informasi kepada Wali Kelas dan Operator langsung	[W. NW. RM.2. 05]
6.	Bagaimana bentuk supervisi atau pendampingan yang dilakukan kepada operator EMIS?	Supervisi di madrasah kami biasanya dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada semester 1 dan semester 2, sama halnya seperti supervisi yang dilakukan untuk para guru. Namun, untuk bagian administrasi dan operator, supervisi tidak hanya menilai aspek kedisiplinan atau teknis pekerjaan sehari-hari, tetapi juga mencakup penilaian terhadap kualitas kinerja secara keseluruhan. Penilaian ini terlihat terutama pada saat penyusunan BAP dan BAP BOS, karena pada momen tersebut biasanya ada	[W. NW. RM.2. 06]

		permintaan data untuk kebutuhan cut off data dari EMIS. Jadi, ketepatan, ketelitian, dan kelengkapan data EMIS sangat berpengaruh terhadap hasil supervisi.	
7.	Kendala apa saja yang muncul selama pelaksanaan strategi? Bagaimana cara mengatasinya?	<p>Terkendala di kelengkapan data siswa, seperti dokumen pribadi seperti KK dan lain sebagainya</p> <p>Terkendala juga di wali murid, semisal ada kesalahan pada data siswa biasanya kami berikan waktu untuk mengurus data kepada wali murid. Biasanya banyak wali murid yang berasal dari luar Bali sehingga harus mengurus data ke luar kota. Dari kami memberikan waktu yang lebih atau mungkin saat liburan semester, jadinya memerlukan waktu yang lebih panjang.</p> <p>Selain itu, itu terkadang ada perubahan di KK, mungkin ada perubahan nama anaknya, atau perubahan alamat, ada juga perubahan di nama orang tua. Jika terjadi perubahan itu, wali murid itu memberikan informasi ke wali kelas. Jadi tidak ke operator EMIS langsung. Nah ini terkadang menghambat kita, terkadang di rapotnya sudah di ubah tetapi di pangkalan data EMIS nya belum diubah. Itu juga kami antisipasi kepada wali murid dan wali kelas. Jika kendala dari EMIS sendiri itu ya biasnaya server down. Karena ya di pakai se-Indonesia Raya</p>	[W. NW. RM.2. 08]
8.	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana strategi yang diterapkan sudah berhasil	Menurut saya, pelaksanaan pengoptimalan EMIS di madrasah ini bisa dikatakan sudah berhasil sekitar 90%.	[W. NW. RM.3. 09]

	mengoptimalkan penggunaan EMIS?	<p>Artinya, sebagian besar kendala yang sebelumnya sering muncul dalam proses pendataan sudah dapat diatasi dengan cukup baik. Berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan kelengkapan dokumen atau ketidaksesuaian data, sekarang bisa ditangani lebih cepat karena prosedur dan alurnya sudah jauh lebih jelas. Selain itu, kinerja operator EMIS juga sangat membantu kelancaran proses tersebut. Operator kami bekerja dengan sangat baik, selalu berupaya menyiapkan data yang diperlukan bahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan. Jadi ketika ada permintaan data mendadak atau kebutuhan laporan tertentu, kami biasanya tidak lagi mengalami kesulitan karena datanya sudah lengkap dan tersedia. Dengan kondisi seperti ini, kami merasa lebih tenang dan terbantu, sebab proses administrasi dan pelaporan bisa berjalan lebih tertib dan efisien.</p>	
--	---------------------------------	--	--

Transkrip Wawancara

Narasumber 2

Nama : Sayidatul Muthoaroh, S.E.Sy

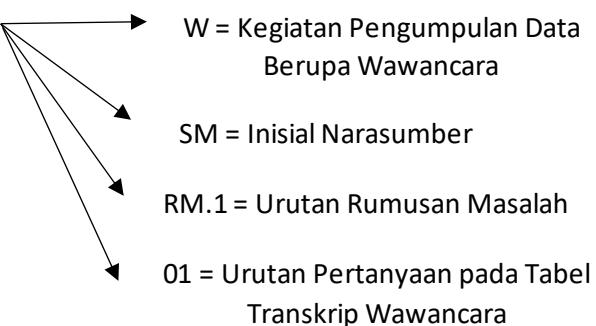
Jabatan : Operator EMIS MI Quba Denpasar

Hari, Tanggal : Jumat, 07 November 2025

Pukul : 12.00 – 13.00 WITA

Label :

[W. SM. RM.1. 01]



No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?	Menurut saya, EMIS itu sangat penting sekali untuk peningkatan mutu layanan pendidikan, karena EMIS ini menjadi basis data utama yang dipakai oleh Kementerian Agama. Semua aplikasi yang kita gunakan itu sebenarnya menarik datanya dari EMIS. Misalnya ANBK, kemudian PDUM, bahkan aplikasi baru seperti TKA itu nantinya juga mengambil data dari EMIS. Program bantuan seperti BOS	[W. SM. RM.1. 01]

		<p>dan PIP pun datanya mengacu pada EMIS, jadi bisa dibilang EMIS itu pusatnya. Termasuk untuk proses pengajuan sarana dan prasarana di madrasah, semua datanya juga harus sesuai dengan yang ada di EMIS. Jadi kalau datanya lengkap dan akurat, layanan dan pengajuan apa pun akan lebih mudah diproses</p>	
2.	Apakah Anda dilibatkan dalam proses perencanaan optimalisasi EMIS?	<p>Dalam setiap proses perencanaan strategi, pasti kami dilibatkan. Kepala madrasah selalu mengajak guru dan tenaga kependidikan untuk ikut memberikan masukan, terutama ketika strategi tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan administrasi. Jadi, tidak mungkin ada strategi yang disusun tanpa melibatkan kami, karena pada akhirnya kamilah yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya di lapangan. Hanya saja, keterlibatan itu memang berbeda-beda sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Misalnya, guru lebih</p>	[W. SM. RM.1.02]

		banyak memberikan masukan terkait kebutuhan siswa, sedangkan tenaga pendidikan berkontribusi dalam hal administrasi atau layanan pendukung lainnya. Namun pada prinsipnya, seluruh unsur madrasah tetap diajak berdiskusi agar perencanaan strategi yang dibuat lebih sesuai dengan kondisi nyata dan dapat dilaksanakan secara efektif	
3.	Bagaimana proses kerja Anda dalam mengelola data EMIS setiap harinya?	Pada EMIS terdapat batas waktu pengisian yang dibagi menjadi dua periode setiap tahun, yaitu semester 1 dan 2. Setiap awal semester biasanya diterbitkan edaran dari Kementerian Agama sebagai tanda bahwa pengisian EMIS telah dibuka, dan akan ditutup menjelang akhir semester. Selama periode tersebut, operator harus memperbarui dan memvalidasi seluruh data madrasah secara akurat. Di akhir semester, madrasah diwajibkan mencetak BAP sebagai bukti penyelesaian pendataan. Selain itu, terdapat	[W. SM. RM.2.03]

		pula BAP BOS yang digunakan sebagai acuan utama dalam proses pencairan Dana BOS sehingga pengisian EMIS harus dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan.	
4.	Dukungan apa yang diberikan kepala madrasah dalam pelaksanaan tugas Anda terkait EMIS?	Dukungan dari Kepala Madrasah pasti ada, dari awal saya memegang EMIS tetap didukung oleh kepala, kalau tanpa dukungan kepala madrasah kita gaakan bisa bertahan, karena agak susah mencari operator karena di Denpasar juga susah mencari operator. Setahu saya, yang tetap bertahan dari awal hingga saat ini operatornya tidak berubah itu hanya 3 madrasah termasuk MI Quba ini. Di madrasah lain itu sering terjadi pergantian operator EMIS. Ada beberapa alasan hal itu terjadi, yang pertama tidak ada jenjang karir, tidak seperti guru yang ada sertifikasi, PPG, dan lain sebagainya. Yang kedua, pekerjaan yang menuntut <i>deadline</i> dengan aplikasi yang kadang-kadang juga mengalami <i>server down</i> atau	[W. SM. RM.2. 04]

		internet yang kurang lancar karena beda tempat kan beda kualitas internet. Yang ketiga ya salah satunya kepedulian lembaga, motivasi dan kepedulian dari Kepala Madrasah itu sangat penting supaya operator bisa bertahan sampai akhir dan bekerja secara efektif	
5.	Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam operasional EMIS?	Ada banyak faktor ya, dalam kendala itu sendiri Emis itu kan mengalami beberapa pergantian aplikasi. Saya awal jadi TU atau Operator itu awal masih pakai EMIS Desktop yang berubah menjadi EMIS Madrasah itu sudah online. Kemudian berubah lagi menjadi EMIS Feeder, kalau yang ini hybrid. Terus baru menjadi yang sekarang ini EMIS 4.0 yang menurut saya sudah lebih bagus daripada yang sebelumnya, kalau kendala memang dari aplikasi mengalami kendala. Kalau dari SDM nya sih dulu kan belum saling kenal dengan operator yang lain. Kalau sekarang kendala mungkin nggak terlalu	[W. SM. RM.2. 05]

		banyak ya kan kita bisa sharing di grup operator. Selain itu, mungkin ada masalah dengan data siswa, yang tidak bisa diinput atau apa. Namun sejauh ini sudah bisa tertangani.	
6.	Apakah ada pelatihan yang pernah anda ikuti?	Pelatihan biasanya diselenggarakan oleh Kementerian Agama, kadang suatu periode Kementerian Agama Kota dan Provinsi. Saya juga sempat diajak oleh Kemenag Provinsi untuk ikut pelatihan Nasional di Jogja dan di Jakarta. Teman-Teman sesama operator juga pernah mengadakan seminar sendiri dan kebetulan saya mengisi materi juga. Untuk selebihnya kita biasanya <i>sharing group</i> , saya ada grup nasional dan termasuk d tim inti. Tim inti ini dari setiap kabupaten ada beberapa tim inti yang diambilkan dari Kemenag Kota. Jadi kalau ada kendala bisa langsung <i>sharing</i> di grup.	[W. SM. RM.2. 06]
7.	Bagaimana respon guru, wali murid, atau	Sejauh ini, sebenarnya jika ada kendala kelengkapan data, wali murid itu sangat peduli dengan	[W. SM. RM.3. 07]

	pihak lain terkait penerapan EMIS?	data anaknya ya. Jadi saat dihubungi memang merespon dengan baik terus kalua untuk guru, itu sangat membantu mereka juga jika meminta data siswa saat dibutuhkan jadi aman ajasi mbak.	
8.	Apakah ada evaluasi rutin dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan EMIS?	Evaluasi kinerja bisa dilihat saat adanya kendala. Saat ada kendala langsung kita tangani dan kita evaluasi. jadi melihat bagaimana kondisi dilapangan pada saat itu. Tidak kemudian dikumpulkan selama setahun baru dievaluasi	[W. SM. RM.3. 08]

Transkrip Wawancara

Narasumber 3

Nama : Indah Widyanarti, S.Pd

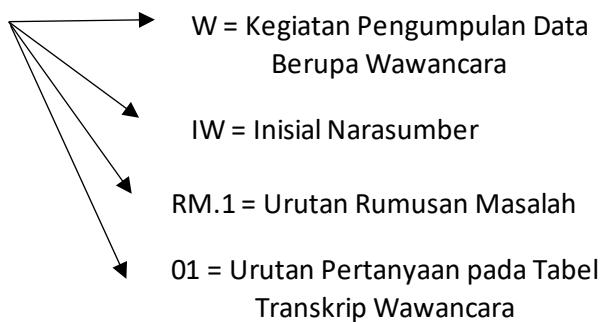
Jabatan : Wali Kelas MI Quba Denpasar

Hari, Tanggal : Jumat, 07 November 2025

Pukul : 09.15 – 09.45 WITA

Label :

[W. IW. RM.1. 01]



No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran EMIS dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar?	Tujuan utama EMIS ini kan untuk menginput data siswa, sampai nantinya bisa digunakan untuk PIP, BOS, dan lain-lain. Jika sebagai wali kelas, itu sangat memudahkan saat nanti kami ada kebutuhan untuk lomba atau lain-lain yang membutuhkan data siswa bisa langsung ditarikkan dari EMIS	[W. IW. RM.1. 01]
2.	Menurut Ibu seberapa penting peningkatan	Peningkatan mutu sangat penting sekali menurut saya. Untuk lembaga kita sendiri	[W. IW. RM.1. 02]

	mutu bagi sebuah lembaga?	mutunya sudah baik sekali, seluruh siswa dari tahun ke tahun. Kemarin juga ada peraihan prestasi oleh operator EMIS kami, itu juga berarti pengelolaan data EMIS yang terjadi di madrasah sudah baik. Sehingga dapat meningkatkan mutu kita sebagai madrasah.	
3.	Bagaimana proses pelaksanaan strategi dilakukan khususnya dalam proses pendataan ulang?	Bu Ida sebagai operator, wali kelas sebagai penunjang dan wali murid sendiri juga ikut terlibat dalam pengumpulan data ini. Biasanya setiap tahun akan kami kirimi <i>google form</i> kepada wali murid untuk mengisi perubahan data siswa. Namun, terkadang ada wali murid yang memang tidak terlalu mengerti cara untuk mengisi <i>google formnya</i> . Itu bisa diselesaikan dengan datang langsung dan mengumpulkan data terbaru ke operator EMIS kami.	[W. IW. RM.2. 03]
4.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kendala dalam proses pelaksanann strategi?	Untuk saya sendiri sejauh ini tidak ada ya mbak, karena wali murid di kelas saya juga proaktif sekali. Kalaupun	[W. IW. RM.2. 04]

		memang ada yang <i>slow respon</i> itu akan terus saya <i>follow up</i> agar cepat teratasi	
5.	Apakah ada monitoring dan evaluasi rutin dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan strategi?	Ada terutama jika memang kesulitan menghadapi kendala, biasanya kami koordinasi dulu dengan Operator EMIS. Jika memang tidak ditemukan titik temu, baru kami akan koordinasi dengan Kepala Madrasah. Sehingga komunikasi dan koordinasi itu tadi benar-benar menunjang keberhasilan optimalisasi EMIS itu sendiri.	[W. IW. RM.3. 05]
6.	Seberapa sering evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan?	Evaluasi biasanya dilakukan saat rapat. Dalam setiap prosesnya jika dirasa kurang akan diberikan masukan. Biasanya dilakukan 1-2 bulan sekali tergantung apakah saat itu ada berita atau kebijakan terbaru terkait EMIS atau program baru. Tapi, biasanya rapat rutinnya memang 1 bulan sekali	[W. IW. RM.3. 06]

Transkrip Wawancara

Narasumber 4

Nama : Femi Utami

Jabatan : Wali Murid MI Quba Denpasar

Hari, Tanggal : Senin, 10 November 2025

Pukul : 12.29 – 12.58 WITA

Label :

[W. FU. RM.1. 01]

W = Kegiatan Pengumpulan Data
Berupa Wawancara

FU = Inisial Narasumber

RM.1 = Urutan Rumusan Masalah

01 = Urutan Pertanyaan pada Tabel
Transkrip Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kendala pada data anak yang bersekolah di MI Quba Denpasar?	Ya, pernah mengalami kendala. Harus dilakukan perbaikan pada data anak saya karena datanya masih berada di sekolah sebelumnya.	[W. FU. RM.3. 01]
2.	Bagaimana MI Quba Denpasar menyelesaikan kendala yang terjadi?	Quba membantu menyelesaikan kendala ini dengan berbagai penyelesaian yang setelah didiskusikan memang harus diajukan ke kantor wilayah untuk proses perubahan data	[W. FU. RM.3. 02]

3.	Menurut Bapak/Ibu apakah pelayanan yang diberikan MI Quba Denpasar sudah memuaskan atau masih kurang dalam penyelesaian kendala yang dialami?	Alhamdulillah sangat baik dan sudah cukup memuaskan. Prosesnya memang lama ya di kantor wilayah, namun unutuk penyampaian informasi dari MI Quba sudah cukup bagus dan cepat.	[W. FU. RM.3. 04]
----	---	---	-------------------

Lampiran 5: Transkrip Observasi

Transkrip Observasi I

Hari/Tanggal : Senin, 8 September 2025

Kegiatan : Profil, Lokasi dan Sejarah

Lokasi : MI Quba Denpasar

Pukul : 08.00 – 10.00 WITA

Deskripsi	Reduksi
<p>Pada pukul 08.00, peneliti mencoba untuk menggali informasi melalui laman social media instagram milik MI Quba Denpasar yaitu https://www.instagram.com/miquba/ dan website resmi kemenag tentang profil MIS Quba yaitu https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profile?nsm=111251710007</p> <p>Dapat dikutip bahwa MI Quba Denpasar adalah MI Quba Denpasar merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang berdiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di Kota Denpasar. Madrasah ini resmi berdiri pada 16 November 2009 berdasarkan SK Pendirian sekaligus SK Operasional Nomor 1182 Tahun 2009 Pada masa awal berdirinya, MI Quba' memulai kegiatan pembelajaran dengan sarana prasarana sederhana dan jumlah pendidik yang terbatas. Namun, dukungan masyarakat dan komitmen yayasan mendorong madrasah ini untuk terus berkembang.</p> <p>Peneliti juga mencari informasi melalui website resmi BAN-PDM yaitu https://ban-pdm.id/satuandependidikan/60721570 dan menemukan bahwa perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan di MI Quba' mendapatkan pengakuan melalui hasil akreditasi. Berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), MI Quba' memperoleh Akreditasi A melalui SK Akreditasi Nomor 1589/BAN-SM/SK/2022, yang</p>	Berdasarkan hasil penelusuran peneliti melalui Instagram resmi MI Quba' dan laman profil madrasah pada website Kementerian Agama, diperoleh informasi bahwa MI Quba' Denpasar merupakan lembaga pendidikan

<p>menunjukkan bahwa madrasah telah memenuhi standar mutu pendidikan pada kategori sangat baik. Hingga saat ini, MI Quba' Denpasar menjadi salah satu madrasah yang cukup diminati masyarakat, terutama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan umum dan agama yang seimbang.</p>	<p>dasar Islam yang berdiri pada 16 November 2009 dengan dasar SK Pendirian dan Operasional Nomor 1182 Tahun 2009. Informasi dari laman BAN-PDM menunjukkan bahwa MI Quba' telah mencapai peningkatan mutu yang signifikan hingga memperoleh Akreditasi A berdasarkan SK Nomor 1589/BAN-SM/SK/2022.</p>
---	---

Transkrip Observasi II

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2025

Kegiatan : Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi EMIS

Lokasi : MI Quba Denpasar

Pukul : 08.00 – 14.00 WITA

Deskripsi	Reduksi
<p>Pada pukul 08.00, peneliti mencoba untuk menggali informasi terkait strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di MI Quba Denpasar. Peneliti melakukan penggalian informasi terkait strategi yang diterapkan oleh madrasah dalam mengoptimalkan penggunaan EMIS melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Operator EMIS, Wali Kelas, dan salah satu Wali Murid. Berdasarkan hasil penjelasan dari Kepala Madrasah, strategi utama yang dilakukan berfokus pada pengambilan data yang lebih ketat, pendataan ulang, serta memastikan seluruh proses pendataan di EMIS dapat berjalan sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama. Kepala Madrasah menjelaskan bahwa langkah awal yang dilakukan adalah melakukan perencanaan terstruktur dengan menganalisis kondisi lapangan yang terjadi, serta memastikan</p>	<p>Pada pukul 08.00, peneliti menggali informasi mengenai strategi kepala madrasah dalam optimalisasi EMIS di MI Quba Denpasar melalui wawancara dengan Kepala Madrasah, Operator EMIS, Wali Kelas, dan Wali Murid. Kepala Madrasah menjelaskan bahwa upaya utama dilakukan melalui pengetatan pengambilan data, pendataan ulang, serta perencanaan terstruktur agar seluruh proses sesuai ketentuan Kementerian Agama. Operator EMIS menambahkan bahwa koordinasi intensif antara operator, wali kelas, dan wali murid menjadi kunci dalam memperlancar pemutakhiran data, dibantu dengan pendampingan dan pengecekan berkala dari Kepala Madrasah. Wali kelas menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan</p>

<p>setiap unsur madrasah memahami fungsi dan perannya dalam proses ini. Menurut Operator EMIS, upaya optimalisasi ini dilakukan melalui peningkatan koordinasi antara operator, wali kelas, dan wali murid. Kepala Madrasah memberikan dukungan berupa pendampingan, pengecekan berkala, dan mendukung secara penuh agar Operator mengikuti pelatihan yang diadakan Kementerian Agama. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, namun masih bisa diatasi dengan baik. Dari hasil wawancara dengan wali kelas, diketahui bahwa wali kelas bertugas mengumpulkan data siswa melalui <i>google form</i> yang nantinya akan langsung terhubung juga dengan operator EMIS, dan hal ini terus dilakukan setiap jenjang kelas. Sementara itu, salah satu wali murid menjelaskan bahwa MI Quba Denpasar sangat membantu dalam menyelesaikan kendala yang terjadi. Pelayanan yang diberikan cukup memuaskan dan cepat tanggap.</p>	<p>melalui <i>Google Form</i> yang memudahkan pengiriman langsung kepada operator. Sementara itu, wali murid menilai bahwa pelayanan madrasah cepat dan responsif dalam menyelesaikan kendala. Secara keseluruhan, strategi ini memperkuat ketertiban pendataan dan meningkatkan mutu layanan administrasi.</p>
--	---

Lampiran 6: Dokumentasi Observasi

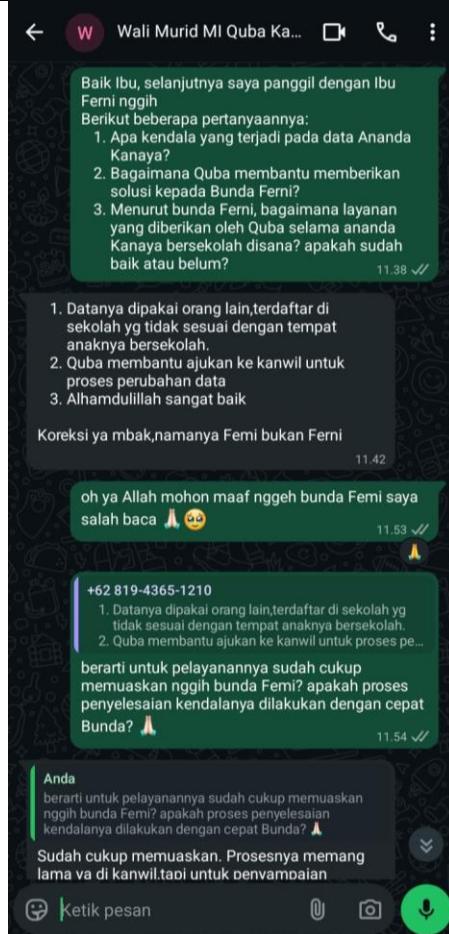
No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Gedung MI Quba Denpasar

Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Wawancara langsung dengan Ibu Nur Widayanti, S.Pd selaku Kepala Madrasah di MI Quba Denpasar

2.		<p>Wawancara langsung dengan Ibu Sayidatul Muthoharoh, S.E.Sy selaku Operator EMIS di MI Quba Denpasar</p>
3.		<p>Wawancara langsung dengan Ibu Indah Widyanarti, S.Pd selaku Wali Kelas di Mi Quba Denpasar</p>

4.



Wawancara Online dengan Ibu Femi Utami selaku Wali Murid di MI Quba Denpasar

Lampiran 8: Prestasi Operator EMIS MI Quba Denpasar

PRESTASI SELAMA MENJADI UC EMIS MADRASAH

NO	Kategori Penghargaan	Tahun	Penyelenggara Acara	Ket.
1	Tim Inti EMIS Provinsi Bali	2024	Kanwil Provinsi Bali	SK No. 322 Tahun 2024
2	Peringkat 4 User Champion EMIS Teladan Nasional Tingkat Madrasah 2023	2023	MEQR Kementerian Agama Republik Indonesia	
3	Penghargaan User Champion EMIS Teladan Nasional Tingkat Madrasah 2023	2023	Kanwil Provinsi Bali	
4	Duta Integrasi Data Kategori Inovatif	2020	Kanwil Provinsi Bali	
5	Mengikuti Berbagai Bimtek EMIS diantaranya : Bimtek Admin EMIS Madrasah Tingkat Provinsi (Akgatan I)	2021	MEQR Kementerian Agama Republik Indonesia	

Lampiran 9: Pelatihan Operator EMIS



Lampiran 10: Sertifikat Akreditasi MI Quba Denpasar



Lampiran 11: Prestasi MI Quba Denpasar



BIODATA PENELITI



Nama : Dinda Anggraini
NIM : 210106110025
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 September 2003
Tahun Aktif : 2021
Alamat : Dsn. Ringinsari, RT/RW 002/002, Kembiritan,
Genteng, Banyuwangi
No. Hp : 085964311723
E-Mail : dindaagrni@gmail.com
Instagram : dindaagrni
Riwayat Pendidikan : TK. Bakti III
MI Quba Denpasar
MTs Miftahul Ulum Denpasar
MA Al Muhajirin Denpasar
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang